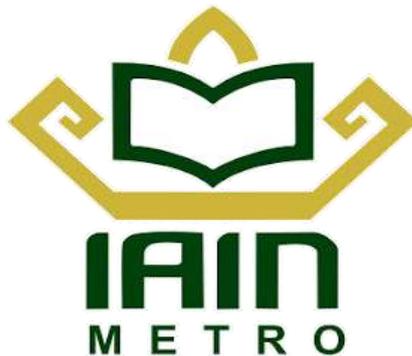


SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO**

Oleh:

**WIWIK SRI RAHAYU
NPM. 2101030031**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
WIWIK SRI RAHAYU
NPM. 2101030031

Pembimbing : Dian Eka Priyantoro,M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wiwik Sri Rahayu
NPM : 2101030031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 04 Maret 2025

Pembimbing


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 198204172009121002

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
NAMPIREJO

Nama : Wiwik Sri Rahayu
NPM : 2101030031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 Maret 2025
Pembimbing



Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

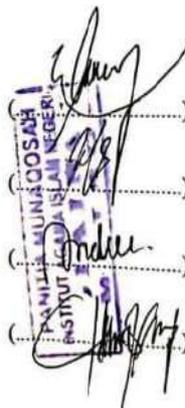
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1378 / In.28-1 / D/PP.009 / 05/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS-IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO, yang disusun oleh: Wiwik Sri Rahayu, NPM: 2101030031, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/19 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Nurul Affiah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I.,M.FilL.	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO

Oleh :
Wiwik Sri Rahayu

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya permasalahan kemampuan pemecahan masalah matematika yang masih rendah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran yang selama ini belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika serta proses belajar mengajar yang sering kali masing didominas oleh ceramah saja dari guru. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga hasil belajar Matematika menjadi rendah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo

Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental desain *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes essay kemudian dianalisis dengan parametrik, sebelumnya data tersebut diuji prasyarat dengan uji normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi pembagian. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu dengan nilai rata- rata *pretes* sebesar 48,41 dan nilai rata – rata *postes* 92,59. Maka dengan hasil tersebut ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata – rata kemampuan pemecahan masalah antara nilai *pretes* dan nilai *postes* setelah diberikan perlakuan.

Kata Kunci : Pemecahan Masalah Matematika Menggunakan Metode Kontekstual

.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwik Sri Rahayu

NPM : 2101030031

Prgram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah “
(HR.Turmudzi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Dawam dan Ibu Sumini sebagai orang tua ku, terimakasih atas segala motivasi tenaga, materi dan dukungan untuk ku demi meraih keberhasilan dan kesuksesan masa depanku.
2. Saudaraku Dedek Sukma Irawan, Calista Balqis Maharani yang selalu menjadi penyemangat agar segera menyelesaikan studi ini.
3. Teruntuk Bapak Dian Eka Priyanoro, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen prodi PGMI IAIN Metro yang senantiasa membantu dan Memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini
5. Teman-Teman ku, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu namanya, serta keluarga besar PGMI khususnya teman-teman PGMI A 2021 yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kontektual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo ”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penelitian telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Nurjanah, M.Ag PIA selaku rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Kepala Program Studi PGMI, Dian Eka Priyantoro, M.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan motivasi kepada peneliti. serta kepala sekolah dan seluruh keluarga besar SDN 1 Nampirejo yang berkenaan menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi yang berharga demi terselesainya proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmupengetahuan.

Batanghari, 04 Oktober 2024

Penulis,



Wiwik Sri Rahayu
NPM. 2101030031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	12
B. Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning)	19
C. Hakikat pembelajaran matematika	25
D. Pengaruh Metode Kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika	29
E. Kerangka Konseptual Peneliti.....	30
F. Hipotesis Peneliti	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Definisi Oprasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	36
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
2. Deskripsi Data Hasil Peneliti	55
3. Uji Analisis Data.....	62
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	6
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ulangan Harian Matematika Kelas IV SD N 1Nampirejo	5
Table 1.3	Penelitian Relevan	10
Tabel 2.1	Capaian Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran	28
Table 3.1	Desain Penelitian	34
Tabel 3.2	Data Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri I Nampirejo.....	36
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Variabel Dan Indikator Peneliti	41
Tabel 3.4	Lembar Observasi Guru	47
Tabel 3.5	Lembar Observasi Siswa	48
Tabel 4.1	Data guru SD Negeri Nampirejo	54
Tabel 4.2	Data guru SD Negeri Nampirejo	55
Tabel 4.3	Data guru SD Negeri Nampirejo	55
Tabel 4.4	Data Hasil Statistik Pretest Kelas IV SDN Nampirejo.....	56
Tabel 4.5	Data Hasil Statistik Pretest Kelas IV SDN Nampirejo.....	56
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	60
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	60
Tabel 4.6	Hasil hasil kemampuan pemecahan masalah matematika.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Peneliti	31
------------	------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Outline	76
Lampiran 2	Alat Pengumpul Data	79
Lampiran 3	Soal Uji Coba	80
Lampiran 4	Kunci Jawaban Instrumen Soal Uji Coba	83
Lampiran 5	Uji Validitas	88
Lampiran 6	Uji Reliabilitas	90
Lampiran 7	Data Kelas Atas Dan Data Kelas Bawah	92
Lampiran 8	Uji Tingkat Kesukaran	94
Lampiran 9	Uji Daya Pembeda	95
Lampiran 10	Modul Ajar	96
Lampiran 11	Soal Pretes	129
Lampiran 12	Kunci Jawaban Soal Pretes	132
Lampiran 13	Soal Postes	135
Lampiran 14	Kunci Jawaban Soal Postes	138
Lampiran 15	Pedoman Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	141
Lampiran 16	Data Nilai Pretes	142
Lampiran 17	Data Nilai Postes	143
Lampiran 18	Lembar Observasi Guru	144
Lampiran 19	Lembar Observasi Siswa.....	150
Lampiran 20	Izin Pra Servey	156
Lampiran 21	Surat Balasan Ora Servey.....	157
Lampiran 22	SK Penunjukan Bimbingan Skripsi	158
Lampiran 23	Surat Tugas	159
Lampiran 24	Izin Research.....	160
Lampiran 25	Surat Balasan Research.....	161
Lampiran 26	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	162
Lampiran 27	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	163
Lampiran 28	Keterangan Lulus Plagiasi Turnitin	164
Lampiran 29	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	166

Lampiran 30	Siswa mengerjakan soal pretes.....	173
Lampiran 31	Siswa mengerjakan soal postes	175
Lampiran 32	Dokumentasi	179
Lampiran 33	Daftar Riwayat Hidup	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya ilmu pengetahuan berfungsi untuk mempermudah kehidupan manusia di dunia. Matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting. Kehadiran matematika memudahkan penyelesaian berbagai masalah kehidupan manusia dan memberikan solusi praktis dalam berbagai aspek kehidupan.¹ Pendidikan matematika dalam sistem pendidikan yang dimulai dari sekolah dasar dan berlanjut ke jenjang yang lebih tinggi, dengan tujuan mempersiapkan ahli di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya pembelajaran matematika di setiap tingkat kelas di sekolah adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi perubahan zaman dan menguasai matematika. Oleh karena itu, pendidikan matematika di sekolah dasar memegang peranan penting sebagai fondasi awal, dan perhatian yang serius terhadap pembelajaran ini diperlukan untuk mencegah masalah di masa depan.²

Pembelajaran matematika di sekolah dasar berfungsi sebagai fondasi untuk materi matematika yang lebih lanjut, memberikan dasar yang diperlukan untuk mempelajari konsep-konsep berikutnya. Materi matematika di tingkat

¹Yosua Damas Sadewo, Pebria Dheni Purnasari, and Suyitno Muslim, 'Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika', *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 10.01 (2022), 15–28.

²Marni Serepinah and Arita Marini, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematikadi Sekolah Dasar', *EduBase : Journal of Basic Education*, 4.1 (2023), 64–72 (p. 65).

ini menarik karena adanya perbedaan karakteristik antara siswa dan hakikat materi itu sendiri, sehingga diperlukan pendekatan yang dapat mengatasi perbedaan tersebut. Untuk itu, perhatian khusus terhadap pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat penting, agar siswa dapat memahami konsep matematika dasar yang akan menjadi landasan untuk pemahaman matematika di tingkat selanjutnya.³

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa pada setiap jenjang pendidikan. Pentingnya matematika bukan hanya dipelajari di sekolah akan tetapi matematika dekat pula dengan kegiatan sehari – hari. Tujuan pendidikan matematika adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika, keterampilan menyelesaikan masalah, dan kesadaran akan pentingnya matematika dalam kehidupan sehari - hari.⁴

Matematika memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan dapat memajukan daya pikir manusia. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa menyukai pembelajaran matematika. Matematika sering kali di anggap sebagai pembelajaran yang menakutkan bagi sebagian siswa, materi yang sulit ditambah lagi dengan persoalan –persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari. Pendapat negative tersebut dibentuk dengan anggapan bahwa matematika sebagai ilmu yang abstrak, teoritis dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang sulit

³Chindy Novelin Lantakay and others, ‘Hypothetical Learning Trajectory: Bagaimana Perannya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar?’, *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3.2 (2023), 384–93 .

⁴ Waode Suarni and Dodi Priyatmo, ‘Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Sublimapsi e-ISSN 2716-1854* (1), (Januari) 2021, 61-70 p-ISSN 2720-930X’, 2.1 (2021), 61–70.

serta membingungkan. Rendahnya kemampun pemecahan masalah siswa diakibatkan karena siswa kurang terlibat secara aktif selama proses belajar mengajar, siswa cenderung hanya menerima apa yang telah di berikan oleh guru, proses belajar mengajar yang belum melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa menjadi bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran matematika.⁵

Matematika erat kaitannya dalam kehidupan sehari – hari maupun di dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Matematika sering disebut sebagai akarnya ilmu karena memiliki peran yang begitu besar. Besarnya peran matematika ini dapat dilihat pada besarnya tuntutan kemampuan pemecahan matematika yang harus di miliki. Kemampuan pemecahan masalah meliputi berbagai kemampuan misalnya kemampuan bernalar logis dan kritis dalam pemecahan masalah. Pemecahan masalah ini tidak semata-mata masalah yang berupa soal rutin akan tetapi lebih kepada permasalahan yang dihadapi sehari-hari.⁶

Kemampuan ini sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan memecahkan masalah merupakan aktifitas yang selalu di lakukan dalam pembelajaran matematika. Pemecahan masalah merupakan proses untuk mengatasi kesulitan yang di

⁵ Indah Lestari, Yuan Andinny, and Universitas Indraprasta PGRI, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Ditinjau Dari Kecerdasan Visual Spasial', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4.2 (2023), 297–304.

⁶ Arfika Riestyan Rachmantika and Wardono, 'Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah', *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2.1 (2019), 441.

hadapi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dalam pemecahan masalah siswa dituntut harus memiliki kemampuan menciptakan suatu gagasan atau cara yang berkenaan dengan permasalahan yang di hadapi.⁷

Kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki peran penting agar dapat dilakukan oleh siswa dan memberikan nilai positif terhadap kemampuan intelektual siswa. Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan tuntutan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perlu dilatih dan dibiasakan untuk menyelesaikan persoalan – persoalan tentang pemecahan masalah matematika. Pentingnya kemampuan penyelesaian masalah oleh siswa dalam pembelajaran matematika, dapat menjadikan sebagai tujuan umum pembelajaran matematika. Namun kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah matematika belum dikuasai sepenuhnya oleh siswa, hal tersebut sesuai dengan hasil *pra survey* peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Misgiati, S.Pd, selaku wali kelas IV SD N 1 Nampirejo pada tanggal 5 Agustus 2024, menjelaskan bahwa kemampuan matematika siswa masih rendah, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dari guru. Hal ini mengakibatkan banyak nilai harian siswa berada di bawah KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran). Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru telah melakukan berbagai upaya, seperti pendekatan individual, membawa

⁷ Hestu Tansil La'ia and Darmawan Harefa, 'Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7.2 (2021), 463.

siswa belajar di lapangan untuk mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah, dan merancang proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tabel 1.1
Ulangan Harian Matematika Kelas IV SD N 1Nampirejo

Kktp	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah peserta didik		Tuntas %	Belum tuntas %
			tuntas	Tidak tuntas		
65	IV	22	9	13	40 %	60%
Jumlah Peserta Didik	22 siswa					

Sumber : Nilai ulangan harian semester ganjil tahun 2023/2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang belum mencapai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) mencapai 60 % hal ini menunjukkan hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar yang kurang maksimal di akibatkan oleh penggunaan medel pembelajaran yang kurang bervariasi serta proses pembelajaran yang masih di dominasi oleh ceramah dari guru.

Dalam pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, guru perlu menemukan metode yang efektif untuk menyampaikan materi atau konsep agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Pemahaman matematika sangat bergantung pada model pembelajaran yang diterapkan untuk mencegah nilai siswa yang rendah. Metode kontekstual dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan masalah matematika.⁸

⁸Vina Savriliana, Kori Sundari, and Yudi Budianti, 'Media Dakota (Dakon Matematika) Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1160–66 .

Model pembelajaran kontekstual membantu siswa memahami materi ajar dengan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka, termasuk konteks pribadi, sosial, dan kultural. Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memungkinkan siswa menghubungkan materi pembelajaran di kelas dengan pengalaman sehari-hari mereka, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dinamis dan fleksibel. Melalui pendekatan ini, siswa menemukan makna dalam materi yang dipelajari dan membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka.

Dengan penerapan konsep ini, diharapkan hasil pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Implementasi model ini bertujuan agar siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Proses pembelajaran beralih dari sekadar transfer pengetahuan dari guru ke siswa menjadi pengalaman langsung melalui kegiatan yang melibatkan siswa. Pendekatan ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih alami dan relevan.⁹

Keunggulan pembelajaran kontekstual dapat memberikan dampak positif bagi siswa dengan mendorong mereka untuk aktif belajar secara mandiri dan mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah penyampaian materi matematika di kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo.

⁹Emi Ramdani, 'Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter', *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10.1 (2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo.” Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa metode pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mencapai tujuan instruksional pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika
2. Proses belajar mengajar masih terfokus pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran
3. Kurangnya inovasi dalam penggunaan model pembelajaran terhadap materi yang akan disampaikan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk mengidentifikasi ruang lingkup penelitian. Dalam studi ini, fokusnya terbatas pada pemecahan masalah menggunakan metode kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran matematika materi pembagian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini adalah ” apakah terdapat pengaruh model pembelajaran

kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperluas ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi para peneliti lainya yang akan meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

1) Bagi siswa

Dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika bagi siswa.

2) Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan siswa yang terjadi saat pembelajaran khususnya pada rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika. Sehingga model pembelajaran kontekstual dapat digunakan sebagai alternative model pembelajaran yang efektif.

3) Bagi sekolah

Untuk membantu menyempurnakan model pembelajaran yang digunakan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

4) Peneliti, penelitian ini menambah wawasan/pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode yang sesuai untuk kemampuan siswa dalam memecahkan masalah khususnya pada pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo

5) Peneliti lain, penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian dalam bidang yang serupa.

F. Penelitian Relevan

Table 1.3
Penelitian relevan

No	Penelitian Relevan
1.	Judul peneliti Neni Nadiroti Muslihah dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Indonesia Garut, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.” ¹⁰
	Hasil Penelitian Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest kelas eksperimen didapat bahwa tidak terdapat kemampuan awal yang signifikan antara kelas eksperimen & kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol didapat bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDN 11 KK.
	Perbedaan
	<ul style="list-style-type: none"> a. Sempel kelas V b. Lokasi penelitian SDN 11 KK c. Menggunakan 2 kelas sebagai penelitian yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen d. Metode <i>ex post facto</i> e. Populasi 48 terdiri dari kelas control dan kelas eksperimen
2.	Persamaan <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan pemecahan masalah sebagai variabel terikat b. Metode pembelajaran kontekstual c. Menggunakan uji T dan uji Wilcoxon
	Judul Penelitian Agus Kistian dari institut STKIP Bina Baksa Meulaboh dengan judul penelitian Perbedaan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Kelas IV SDN Peunaga Cut Ujong. ¹¹
	Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran

¹⁰Neni Nadiroti Muslihah and Eko Fajar Suryaningrat, ‘Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis’, *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.3 (2021), 553–64.

¹¹ Agus dan Febry kFhreza Kistian, ‘Perbedaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Pemecahan Masal Ah Matematis Siswa Di Kelas Iv Sdn Peunaga Cut Ujong’, 7.1 (2020), 1–27.

No	Penelitian Relevan
	<p><i>Contextual Teaching and Learning</i> lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, dengan rata-rata nilai post-test siswa sebesar 78,82 untuk model CTL dan 66,58 untuk metode konvensional. Berdasarkan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 27, diperoleh thitung > ttabel yaitu $4,55 > 1,70$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima</p> <p>Perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Populasi berjumlah 28 Lokasi penelitian IV SDN Peunaga Cut Ujong. <p>Persamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampel Kelas IV Penelitian bersifat eksperimen Metode pembelajaran kontekstual
3.	<p>Judul Penelitian</p> <p>Marni Serepinah dan Arita Marini dari Universitas Negeri Jakarta dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar.¹²</p> <p>Hasil Penelitian</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, dengan thitung > ttabel yaitu $15,961 > 1,753$. Analisis eta squared menghasilkan nilai 0,944, yang menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SD</p> <p>Perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sempel kelas V Lokasi penelitian V SDN Grogol 11 Pagi.
	<p>Persamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> eksperimen dengan menerapkan desain one group <i>pretest-posttest design</i>. Metode pembelajaran kontekstual

¹²Serepinah and Marini. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar., 64

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

1. Hakikat Pemecahan Masalah Matematika

Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah menjadi tujuan utama yang harus dikuasai siswa, mencakup kemampuan merancang model matematika, serta menyelesaikannya secara efektif.¹³ Pembelajaran matematika yang melibatkan tugas dan pemecahan masalah dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang matematika. Penting untuk ditekankan bahwa pembelajaran pemecahan masalah membantu siswa memahami aspek-aspek penting dalam matematika. Pemecahan masalah merupakan elemen atau kunci dalam pembelajaran matematika, karena matematika memiliki peran praktis yang signifikan bagi individu dan masyarakat.

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu. Seseorang dianggap memiliki kemampuan jika mereka dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka.¹⁴ Secara umum, kemampuan diartikan sebagai kecakapan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, yang diperoleh melalui pelatihan. Kemampuan merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil dari

¹³Dhestriana Kharen Sagita, Diana Ermawati, and Lovika Ardana Riswari, ‘Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), 431–39 .

¹⁴ Macky Franky Eduard Gosal and Marthen L. Kimbal, ‘Kemampuan Kerja Aparat Kecamatan Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Akte Jual Beli Tanah Kepada Masyarakat Di Kecamatan Tikala Kota’, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 2020.

pelatihan dan praktik. Oleh karena itu, kemampuan merupakan keterampilan atau kecakapan yang dimiliki seseorang.

Kemampuan pemecahan masalah menjadi dasar dalam pembelajaran. Dalam proses ini, guru harus mampu merangsang siswa dengan menghadirkan masalah yang relevan. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi siswa karena memungkinkan mereka menyelesaikan masalah, memperoleh pengalaman, serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Kemampuan pemecahan masalah merupakan standar yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang semakin pesat, khususnya dalam pemecahan masalah matematika. Kemampuan ini harus menjadi fokus dalam pembelajaran matematika, karena memecahkan masalah secara mandiri memberikan pengalaman konkret yang berguna untuk menghadapi tantangan serupa di masa depan. Dalam pembelajaran matematika, setiap siswa perlu memiliki kemampuan pemecahan masalah, yang dapat membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika. Selain itu, kemampuan ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

¹⁵Mulia Suryani, Lucky Heriyanti Jufri, and Tika Artia Putri, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika', *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 119–30 >.

Pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa yang belajar matematika. Hal ini dikarenakan dengan kemampuan masalah matematika, siswa akan belajar berpikir, bernalar dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan dimana siswa berupaya untuk mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan.¹⁶ Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah matematika ini harus dilatih dan ditekan pada siswa. Kemampuan pemecahan masalah membantu siswa berpikir analitis dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah.¹⁷

Kemampuan pemecahan menjadi fokus utama dalam pembelajaran matematika, baik untuk keperluan akademik maupun profesional di masa depan. Dalam pengembangan kemampuan ini, siswa didorong untuk mengasah berpikir kritis, menganalisis secara mendalam, dan menemukan solusi efektif dalam memecahkan masalah matematika. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah matematika memainkan peran penting dalam mempersiapkan karir siswa, membantu mereka menjadi mandiri, kreatif dalam mencari solusi, serta berani berpikir di luar batas dan

¹⁶ Darmawan Harefa Rustiani Duha, *KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA* (Suka Bumi, Jawa Barat).

¹⁷Hestu Tansil La'ia and Darmawan Harefa, 'Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7.2 (2021), 463>.

mengeksplorasi berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah matematika.¹⁸

Dari penjelasan di atas, bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah proses yang membantu siswa mengatasi berbagai kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemampuan ini dapat dikembangkan oleh guru untuk mendorong siswa memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Proses belajar mengajar yang efektif akan mendorong siswa untuk berperan aktif, sehingga mereka mampu mengatasi kesulitan dalam pemecahan masalah, terutama dalam pembelajaran matematika, dan pada akhirnya mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun indikator pemecahan masalah menurut NCTM atau sering disebut Dewan Nasional Guru Matematika yaitu.¹⁹

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis.
- c. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah (sejenis dan masalah baru) dalam atau diluar matematika.
- d. Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal.

¹⁸Arpia Yuliani, Yandika Nugraha, and Asri Ode Samura, 'Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Atas', *Ulul Albab: Majalah Universitas Muhammadiyah Mataram*, 28.1 (2024), 15–19.

¹⁹Patima M. Usman, Isal Tintis, and elok faik khotun nihayah, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Patima M. Usman 1 , Isal Tintis 2 , Elok Faik Khotun Nihayah 3 □', *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), 664–74.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika.²⁰

a. Pengalaman Awal

Pengalaman awal yang dilakukan seperti ketakutan terhadap pembelajaran matematika dapat juga menghambat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika

b. Latar Belakang Matematika

Kemampuan siswa yang berbeda-beda pada konsep matematika dapat mengakibatkan perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

c. Motivasi serta Keinginan

Motivasi serta tekad yang kuat dalam diri siswa dapat menimbulkan keyakinan bahwa mereka mampu dalam menyelesaikan masalah matematika.

3. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Adapun langkah-langkah atau indikator yang digunakan untuk menyelesaikan masalah matematika sebagai berikut ;²¹

a. Memahami masalah

Dalam hal ini siswa dapat melakukan identifikasi informasi

²⁰Mp. D Sohilait, Emi S. Pd, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Depok,(Jawa Barat), 2021).

²¹ Dwi Erna Novianti, 'Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', *Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2021, 85–91.

b. Merencanakan penyelesaian

Siswa dapat membuat perencanaan untuk menyelesaikan masalah dan menyesuaikan dengan informasi dan pertanyaan yang ada.

c. Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat pada langkah sebelumnya. Dalam hal ini siswa mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah di tentukan, serta siswa dapat menyelesaikan permasalahan sesuai dengan informasi yang di dapat.

d. memeriksa atau melakukan pengecekan kembali hasil penyelesaian memeriksa jawab kembali berfungsi untuk mengetahui atau memastikan bahwa jawaban pada poin a dan b sudah terjawab sesuai dengan permasalahan yang ada.

4. Langkah – langkah Kemampuan Pemecahan Masalah

Dalam proses kemampuan pemecahan masalah terdapat empat tahapan utama yaitu sebagai berikut.²²

- a. Memahami masalah
- b. Merencanakan penyelesaian masalah
- c. Melaksanakan rencana penyelesaian
- d. Memeriksa kembali hasil yang diperoleh

Adapun penjelasan dari keempat tahap dalam memecahkan masalah sebagai berikut.

- a. Tahap pertama merupakan tahap memahami dimana pada tahap ini siswa harus dapat memahami setiap permasalahan yang ada pada soal

²² Christina Octaviani, Agung Hartoyo, and Silvia Sayu, 'Proses Penyelesaian Masalah Berdasarkan Tahapan Polya Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Kelas XI SMA', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7.6 (2018), 1–9.

tersebut. Pada tahap ini terdapat ciri – ciri siswa yang paham terhadap isi soal yaitu siswa mampu mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan beserta jawabannya.

- b. Tahap kedua yaitu merencanakan penyelesaian masalah pada tahap ini siswa harus dapat memikirkan suatu rencana atau langkah – langkah apa saja untuk dapat memecahkan masalah yang di hadapi. Pada tahap ini siswa harus mencari konsep-konsep atau teori-teori yang saling menunjang dan mencari rumus-rumus yang diperlukan.
- c. Tahap ketiga yaitu melaksanakan rencana penyelesaian pada tahap ini siswa telah siap melakukan perhitungan. Pada tahap ini siswa harus membentuk sistematika soal yang lebih detail, dalam arti rumus-rumus yang akan digunakan sudah merupakan rumus yang siap untuk digunakan sesuai dengan apa yang digunakan dalam soal. Kemudian siswa mulai memasukkan data-data hingga menjadi rencana pemecahannya, setelah itu baru siswa melaksanakan langkah- langkah rencana sehingga akan diharapkan dari soal dapat dibuktikan atau diselesaikan.
- d. Tahap keempat Memeriksa kembali hasil yang diperoleh pada tahap ini siswa telah melakukan beberapa tahapan diatas. Maka setelah itu siswa harus berusaha mengecek ulang dan menelaah kembali dengan teliti setiap langkah pemecahan masalah tersebut.

B. Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

1. Hakikat Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

Model pembelajaran merupakan cara atau teknik yang berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang serta melaksanakan proses belajar mengajar.²³ Model ini dapat menghubungkan materi ajar dengan kondisi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model pembelajaran mencakup serangkaian penyajian materi yang meliputi aspek-aspek sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kata “kontekstual” berasal dari bahasa Inggris “*context*,” yang berarti “hubungan, suasana, atau kondisi.” Menurut Tim Penulis Depdiknas, kontekstual adalah konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa. Konsep ini mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam situasi kehidupan sehari-hari.²⁴

Penerapan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah filosofi pembelajaran yang memungkinkan siswa menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Model ini membantu guru menyampaikan materi yang relevan dengan kondisi siswa di dunia nyata. Fokus pembelajaran kontekstual adalah membantu siswa

²³ Budi Riska, *Model Pembelajaran : Teorii Dan Aplikasi Era 4.0*, 2024.

²⁴ Noor Rofiq, A. Rafiq, and Muhammad Agus Wardani, ‘*Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)*’, *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2020), 98–105.

mencari makna dan aplikasi dari apa yang mereka pelajari, daripada sekadar mentransfer informasi dan prinsip dari guru untuk dihafal.²⁵

Metode pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Elaine B. Johnson yang mengatakan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa menemukan makna dalam materi akademik yang mereka pelajari. Hal ini dilakukan dengan cara mengaitkan pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari termasuk aspek pribadi, sosial dan budaya mereka.²⁶ Pendekatan ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi yang mencerminkan pengalaman langsung mereka. Metode ini berfokus pada keterlibatan siswa untuk secara mandiri menemukan dan menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.²⁷

Metode kontekstual mengoptimalkan pembelajaran dengan memastikan bahwa setiap siswa memahami penerapan pengetahuan yang diperoleh, sehingga pengetahuan tersebut menjadi bermakna bagi mereka. Pengetahuan yang diperoleh siswa harus relevan dengan kehidupan nyata atau aktivitas sehari-hari mereka. Konsep pembelajaran ini membantu guru

²⁵Irwan Irwan and Hasnawi Hasnawi, 'Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), 235–45 >.

²⁶Elaine B Jonshon, 'Contextual Teaching Learning', 2002.

²⁷Aminah Aminah, Hairida Hairida, and Agung Hartoyo, 'Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8349–58 .

menghubungkan materi ajar dengan situasi dunia nyata dan mendukung siswa dalam mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Pembelajaran kontekstual bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai masalah atau konteks lain. Metode ini menghubungkan materi ajar dengan situasi nyata siswa, dengan tujuan meningkatkan makna dan efektivitas pembelajaran. Pendekatan ini membantu siswa mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengalaman dunia nyata, memungkinkan mereka untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini juga mempertimbangkan hubungan antara pengetahuan dan lingkungan siswa.²⁹

Dari beberapa pengertian diatas bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu strategi dalam pembelajaran yang mendekatkan proses keterlibatan siswa secara menyeluruh untuk menemukan materi yang mereka pelajari khususnya yang berhubungan dengan situasi dunia nyata siswa yang mengakibatkan dapat terangsangnya pikiran siswa dan mendorong siswa untuk menerapkan materi pembelajaran kedalam situasi dunia nyata.

²⁸Muhartini, Amril Mansur, and Abu Bakar, 'Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning', *Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning*, 1.1 (2023), 66–77.

²⁹Ayuni Kartika Astrid, Dewi Yanti, Mulia Sari, 'Kontekstual Learning Dalam Pembelajaran IPS', 3.5 (2024), 1–23.

2. Karakteristik pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

Pembelajaran kontekstual memiliki tujuh karakteristik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran kontekstual dilakukan dengan konteks autentik, yang artinya pembelajaran ini di arahkan agar siswa memperoleh ketercapaian dan keterampilan dalam konteks yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran kontekstual dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang bermakna.
- c. Pembelajaran kontekstual dilakukan dengan memberikan pengalaman yang bermakna yang bisa di ingat kembali oleh siswa.
- d. Pembelajaran kontekstual dilakukan secara kelompok atau kerja sama, berdiskusi, dan saling mengoreksi antar jawaban sesama teman.
- e. Pembelajaran kontekstual memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat menciptakan rasa kerja sama, kebersamaan, dan saling memahami satu sama lain.
- f. Pembelajaran kontekstual dilakukan secara aktif, kreatif dan produktif.
- g. Pembelajaran kontekstual dilakukan dengan situasi yang sangat menyenangkan bagi siswa selama proses belajar mengajar.³⁰

³⁰Adirasa Hadi Prasetyo, *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Cirebon (Jawa Barat), 2021), p. 219.

3. Komponen pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

Terdapat tujuh prinsip pendekatan kontekstual yang harus di kembangkan oleh guru.³¹

a. Konstruktivisme

Dalam proses pembelajaran siswa mampu menghubungkan setiap konsep dengan kenyataan yang ada.

b. Bertanya

Dalam hal ini kemampuan bertanya siswa harus di fasilitasi oleh guru, agar siswa mempunyai kebiasaan untuk bertanya atau kemampuan guru untuk memberikan pertanyaan balik terhadap siswa dalam proses pembelajaran.

c. Inkuiri

Merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dapat mendorong siswa dalam menyelidiki masalah dan menumukan informasi.

d. Masyarakat Belajar

Masyarakat belajar merupakan suatu kebiasaan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar lainnya.

e. Pemodelan

Sesuatu yang harus dikembangkan oleh guru agar dapat mengatasi keterbatasannya dan sepenuhnya memenuhi harapan siswa.

³¹Sri Nengsi, Diana Zulyetti, and Mega Huda Nelvi, 'Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI', *Jurnal Edukasi*, 01.01 (2021), 1–28.

f. Refleksi

Merupakan suatu kegiatan untuk mengulang materi – materi yang telah di ajarkan kepada siswa agar pengetahua yang merupakan pengayaan dari pengetahuan di masa lalu.

g. Penilaian autentik

Pada kegiatan ini proses penilaian menunjukkan kemampuan siswa seperti kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara nyata.

4. Kelebihan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

Pada pembelajaran kontekstual terdapat beberapa kelebihan diantaranya yaitu pada pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Adapun kelebihan yang lainnya yaitu sebagai berikut.³²

a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata

Dalam hal ini siswa dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa.

b. Pembelajaran lebih menjadi produktif

Dalam hal ini model pembelajaran kontekstual dapat menjadikan jam belajar menjadi lebih produktif dan mampu menguatkan konsep kepada siswa karena model pembelajaran ini memiliki aliran konstruktivisme.

³²christofel Agner Sipayung Nababan, Damayanti, ‘Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl’, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6.5 (2023), 1865–72.

5. Kekurangan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

Selain kelebihan model pembelajaran kontekstual terdapat juga kekurangan model pembelajaran kontekstual di antaranya sebagai berikut

- a. Terdapatnya kesulitan dalam memilih informasi atau materi pembelajaran, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.
- b. Adanya kesenjangan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah, dan berimbas pada kurangnya rasa percaya diri pada siswa, dan keaktifan menjadi kunci dalam proses belajar model kontekstual.

C. Hakikat Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika dalam bahasa latin sering di sebut *mathematika* yang artinya mempelajari. Kata ini erat kaitannya dengan *mathein* atau *mathematika* yang berarti (berpikir).³³ Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan memainkan peran krusial dalam berbagai disiplin ilmu, serta meningkatkan daya pikir manusia. Perkembangan teknologi yang pesat menunjukkan betapa pentingnya penguasaan matematika untuk memahami dan menciptakan teknologi. Oleh karena itu, matematika diajarkan sejak tingkat sekolah

³³Meria Ultra Gusteti and Neviyarni Neviyarni, 'Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka', *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3.3 (2022), 636–46

dasar (SD) untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, dan kreatif siswa. Selama proses belajar mengajar, diharapkan keaktifan siswa meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka.³⁴

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika melatih siswa untuk bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Pentingnya matematika untuk siswa sekolah dasar terletak pada relevansinya dengan kehidupan sehari-hari, menjadikannya disiplin ilmu yang fundamental dan bermanfaat dalam konteks kehidupan manusia.³⁵

Matematika melibatkan proses pemberian pengalaman belajar yang memungkinkan individu memperoleh keterampilan baru melalui penggunaan berbagai sumber belajar. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan matematika sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.³⁶ Pembelajaran matematika memegang peranan penting dalam pendidikan karena aplikasinya yang luas dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, karena relevansinya yang langsung dengan pengalaman hidup siswa. Oleh karena itu, pengajaran matematika tidak

³⁴Yuliana Susanti, 'Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.2 (2020), 180–91.

³⁵Savriliiana, Sundari, and Budianti. Media Dakota (Dakon Matematika) sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar., 1161

³⁶Novy Trisnani, 'Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Antara Kepercayaan Vs Realita', *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.1 (2022), 49>.

dapat hanya bergantung pada metode ceramah dan hafalan. Sebaliknya, diperlukan metode yang konkret, relevan, dan inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar.³⁷

Di sekolah dasar, matematika membahas konsep-konsep dan materi dasar yang penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi materi pada jenjang pendidikan berikutnya.³⁸ Materi matematika di sekolah dasar mencakup angka dan lambang sebagai komponen penting dalam pembelajaran. Matematika juga mempelajari topik-topik seperti bilangan, rumus, dan struktur matematika lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelajaran matematika adalah ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mempelajari bilangan dan hubungan abstrak. Pembelajaran matematika menjadi berarti bukan hanya dengan menghafal definisi dan rumus, tetapi dengan memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu matematika akan berkembang dan menjadi bermakna jika dapat diterapkan sesuai dengan konsep dan aturan yang dipahami.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Matematika memiliki tujuan yang berfungsi agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut

³⁷Lukman Nul Hakim, 'Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Dalam Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES) : Conference Series*, 5.5 (2022), 1311–16 .

³⁸Azra Fauzi, Deni Sawitri, and Syahrir Syahrir, 'Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.1 (2020), 142–48 >.

- a. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat. Hal ini agar siswa mampu melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan matematika.
- b. Siswa mampu memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika dan menyelesaikan model matematika.
- c. Siswa mampu menjelaskan gagasan dengan simbol, table, diagram, atau media lainya untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- d. Siswa mampu memiliki sikap menghargain kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, serupa rasa ingin tahu, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap yang percaya diri dalam memecahkan masalah matematika.³⁹

3. Sub Bahasan Materi

Tabel 2.1
Capaian Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat menjelaskan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda – benda konkrit, gambar dan simbol matematika	Peserta didik dapat mengecek hubungan antara bilangan yang dibagi pembagian hasil bagi dan sisa
	Peserta didik mampu memecahkan soal pembagi bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan 1 angka menggunakan benda – benda konkrit, gambar dan simbol matematika

³⁹R Siswondo and L Agustina, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika’, *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), 33–40 >.

D. Pengaruh Metode Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Pemecahan masalah matematika merupakan salah satu faktor kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Pemecahan masalah matematika merupakan salah satu faktor kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah merupakan dasar atau pokok yang penting dalam pembelajaran matematika karena pada dasarnya matematika memiliki peran praktis untuk setiap individu atau masyarakat.

Pada hakikatnya kemampuan pemecahan masalah matematika berperan penting dan harus dikuasai oleh setiap siswa yang akan belajar matematika.⁴⁰ Dalam hal ini kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi siswa terlebih lagi dapat membantu siswa dan mempermudah siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan kemampuan pemecahan masalah oleh setiap siswa. Kemampuan pemecahan masalah dapat memberikan serta membangun kepercayaan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Selain memiliki kemampuan menyelesaikan masalah matematika siswa juga mampu meningkatkan pengambilan keputusan – keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang akan digunakan selama proses belajar mengajar dari seorang guru yang akan di

⁴⁰Erna Noviantii, Putri Yuanita, and Maimunah Maimunah, 'Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 1.1 (2020), 65–73 >.

berikan kepada siswa nya dengan harapan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan mengaitkan proses pembelajaran ke dalam situasi dunia nyata siswa yaitu dengan menggunakan metode kontekstual. Metode kontekstual diharapkan mampu merangsang keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dikelas. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Dalam hal ini siswa dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa. Dalam hal ini model pembelajaran kontekstual dapat menjadikan jam belajar menjadi lebih produktif dan mampu menguatkan konsep kepada siswa karena model pembelajaran ini memiliki aliran konstruktivisme.

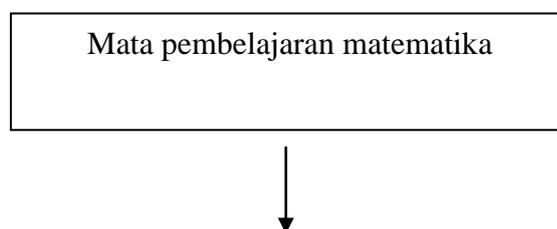
E. Kerangka Konseptual Peneliti

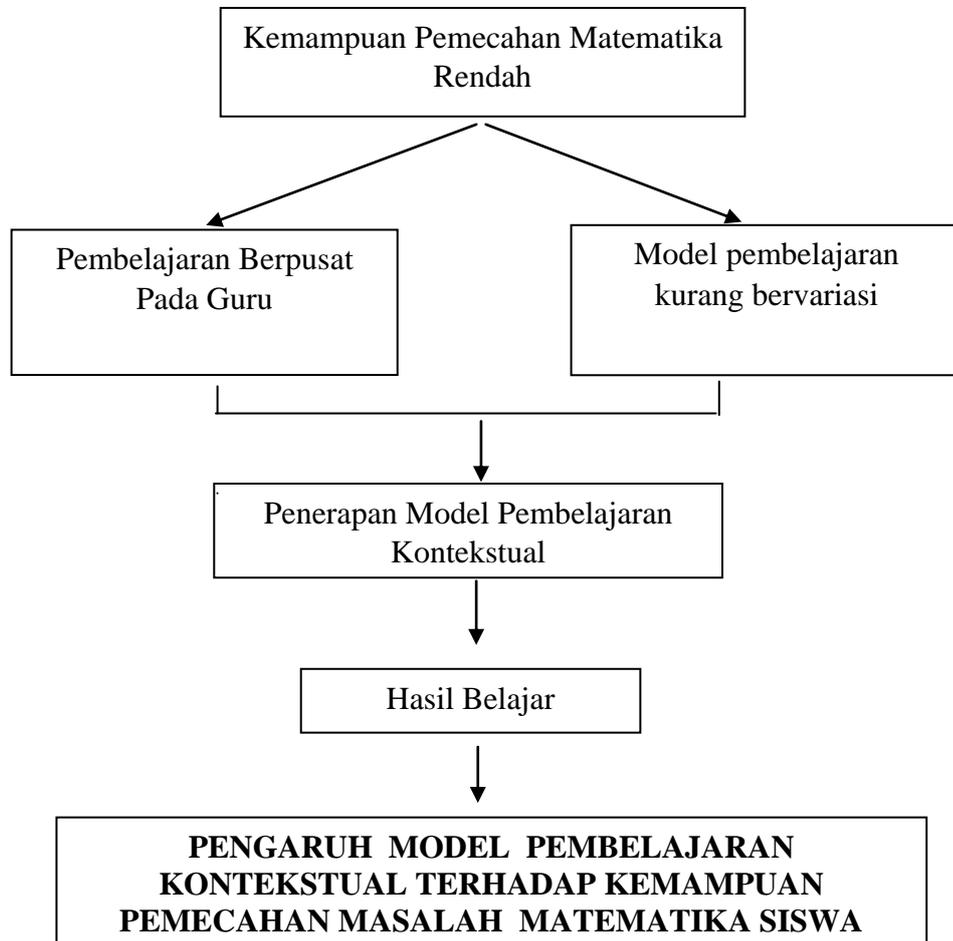
Kerangka berfikir merupakan suatu konsep yang berisikan pemikiran dan bimbingan antara variable peneliti (X) dalam hal ini menggunakan metode kontekstual dengan variable (Y) yaitu pemecahan masalah matematika yang akan diteliti oleh penelitian ini. Jika seorang siswa menggunakan metode kontekstual selama proses belajar mengajar maka ia akan lebih mudah dan siap mengikuti pembelajaran serta mampu memecahkan persoalan dalam pembelajaran matematika.

Jadi pengaruh yang kuat terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika adalah dengan menggunakan metode kontekstual. Sehingga apabila siswa menggunakan metode kontekstual maka ia akan memiliki

kemampuan pemecahan masalah matematika dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Peneliti





F. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis (H_o). H_a menunjukkan bahwa antara dua variabel terdapat pengaruh

signifikan. Sedangkan H_0 menunjukkan bahwa antar kedua variabel tidak ada pengaruh yang signifikan.

H_a : “Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran kontekstual dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo”

H_0 : “ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran kontekstual dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo”

Hipotesis pada penelitian ini yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara metode metode pembelajaran kontekstual dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negri 1 Nampirejo”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif.⁴¹ Adapun data dalam penelitian ini yaitu dapat di ukur secara langsung dan dapat diamati.

Sedangkan penelitian ini yaitu bersifat eksperimen yang artinya pada penelitian ini untuk mengumpulkan informasi data tentang adanya akibat suatu perlakuan (*treatment*) yang dilakukan.⁴² Jadi penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen dengan tujuan adakah pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Desain pada penelitian ini merupakan desain *One Group pre test- post tes*, yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang diawali dengan *protest* (tes awal) dan *posttes* (tes akhir). Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas IV yang terdiri dari 22 siswa. Maka pada penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang diberikan perlakuan dan eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo. Dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴¹Dr. Abd., Dr. Mukhdin M, *Metodologi Penelitian Pendekan Kuantitatif*, 2021.

⁴² Prof. Dr. Sugiyono, '*Metode Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*', 2013.

Table 3.1
Desaian Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttes
IV	Y_1	X	Y_2

Keterangan :

Y_1 : Nilai Pretest (Sebelum Di Berikan Perlakuan)

X : Perlakuan (Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual)

Y_2 : Nilai Post Test (Setelah Di Berikan Perlakuan)

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel indepenten (y) dan variabel dependen (x)

1. Variabel Terikat (Kemampuan pemecahan masalah)

Variabel Dependen sering disebut juga variabel terikat yang merupakan variabel yang akan dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat (Y) Pemecahan Masalah Matematika.

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam hal ini agar siswa mampu memecahkan masalah dibutuhkan banyak kesempatan untuk memecahkan masalah dengan konteks nyata. Hal ini dapat dilakukan

dengan melakukan latihan-latihan yang terkait dengan kegiatan pemecahan masalah matematika.⁴³

Adapun langkah – langkah pemecahan masalah matematika sebagai berikut.⁴⁴

- a. Memahami masalah
- b. Merencanakan penyelesaian
- c. Melaksanakan masalah atau penyelesaian masalah
- d. Memeriksa jawaban kemabali

2. Variabel Bebas (Model Pembelajaran Kontekstual)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). variabel independen (X) pada penelitian ini yaitu Metode Kontekstual.

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses dimana seorang guru dalam pembelajaran menghubungkan materi pembelajaran kedalam situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa agar mampu mengaitkan materi yang di dapat kedalam kehidupan secara pribadi maupun secara bermasyarakat.⁴⁵

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

⁴³Putri Wulan Clara Davita and Heni Pujiastuti, ‘Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender’, *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11.1 (2020), 110–17 .

⁴⁴Eka Pravitasari Putri, ‘Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Pada Materi Sistem Persmaan Linea Dua Variabel Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jayapura Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Siswa’, *EduMath*, 15 (2023), 48–53.

⁴⁵Sri Elanda Yunita, Rustam Efendi Rasyid, and Muhammad Takdir, ‘Penerapan Metode Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa’, *Cakrawala Indonesia*, 6.1 (2021), 36–43 .

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi merupakan jumlah keseluruhan individu atau siswa yang terlibat dan menjadi subjek dalam penelitian.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD N 1 Nampirejo yang berjumlah 22 siswa. Dengan jumlah siswa laki – laki sebanyak 9 dan jumlah siswa perempuan sebanyak 13 siswa.

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri I Nampirejo

kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
IV	9	13	22 Siswa

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Nampirejo

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai sampel pada penelitian.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti menetapkan sampel nya yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini yaitu yang seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat di

⁴⁶Eddy Roflin, *Populasi, Sempel Dan Variabel* (Pekalongan Jawa Tengah, 2021).

⁴⁷ *Ibid.*, 11

peroleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. pengambilan sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengambilan sampel secara non probabilitas dan secara probabilitas. Pengambilan sampel dengan cara probabilitas dalam penarikan sampel, dimana pada hal ini setiap unsur atau elemen sampel diberikan kesempatan yang sama untuk diikutkan atau dipilih dalam sampel.⁴⁸ Sedangkan pengambilan sampel dengan cara non probabilitas merupakan cara yang dilakukan jika tidak diperoleh data yang lengkap dari populasi penelitian, sehingga tidak terdapat kesempatan yang sama pada anggota populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probabilitas. Jenis non probabilitas yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Dari populasi 22 peserta didik di kelas IV, peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes,

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 80.

observasi dan dokumentasi. Adapun teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut;

1. Tes

Tes merupakan alat penilaian yang berbentuk tulisan berfungsi untuk mencatat atau mengamati hasil belajar siswa dengan target penilaian yang sudah ditentukan.⁴⁹ Tes adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan prestasi belajar mereka yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal essay yang berjumlah 10 butir. Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan siswa untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika.

Dari beberapa pengertian tes maka tes merupakan teknik pengumpulan data berupa soal atau pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik tes yaitu:

- a. *Pretest* yaitu suatu tes yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual
- b. *Posttest* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah diberi perlakuan

⁴⁹Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang, 2018).

untuk mengetahui hasil akhir dari kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang dapat dilakukan secara langsung dan teliti terhadap suatu fenomena dalam suatu tempat.⁵⁰ Teknik observasi menggunakan alat atau instrumen observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan siswa dengan model pembelajaran kontekstual. Observasi ini juga dilaksanakan oleh seorang pengamat yaitu guru mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Nampirejo untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar di lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data atau sebuah rujukan. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data - data tertulis tentang kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, keadaan guru, dan metode serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini, peneliti melakukan dengan cara mengambil data di SD N 1 Nampirejo, data yang diperoleh berupa profil sekolah baik itu keseluruhan jumlah siswa, struktur kepegawaian, letak geografis dan data lain yang diperlukan akan di lampirkan

E. Instrumen penelitian

⁵⁰Dr. Ahmat Zainuri.M.PD I, *Evaluasi Pendidikan* (Pasuruan Jawa Timur, 2022).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah sehingga hasilnya akan lebih baik.

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis bentuk essay. Soal essay merupakan jenis soal di mana siswa diminta untuk menulis uraian kata yang mengandung masalah dan menunjukkan cara mereka berpikir untuk menjawab soal.⁵¹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui pemecahan masalah dalam memahami konsep matematika dalam materi pembagian dengan bilangan satu-angka.

Kisi-kisi soal essay pengaruh metode kontekstual terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo

Tabel 3.3

⁵¹Rika Handayani, Kashardi, and Yuriska Destania, *Soal Essay Materi Aritmatika Sosial Untuk Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VII*, *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4.1 (2021), 92–102 .

Kisi-Kisi Variabel Dan Indikator Peneliti

Capaian Pembelajaran	Indikator	Indikator pemecahan masalah	Nomor Soal	Skor soal	
Peserta didik dapat menjelaskan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda – benda kongrit, gambar dan simbol matematika	Peserta didik mampu memecahkan soal pembagian bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan satu angka menggunakan benda – benda kongrit, gambar dan simbol matematika	Memahami masalah	1,2,3,4,5	5	
		Merencanakan masalah			
		Menyelesaikan masalah			
		Meriksa kembali dan menyimpulkan			
	Peserta didik dapat mengecek hubungan antara bilangan yang dibagi pembagian hasil bagi dan sisa	Peserta didik mampu memecahkan soal pembagian bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan satu angka menggunakan benda – benda kongrit, gambar dan simbol matematika	Memahami masalah	6,7,8,9,10	5
			Merencanakan masalah		
			Menyelesaikan masalah		
			Meriksa kembali dan menyimpulkan		

a. Uji Validitas

Uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan oleh peneliti.⁵² Untuk melakukan uji validitas suatu soal, harus mengkorelasi antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya. Sebuah butir soal memiliki validitas tinggi jika skor butir memiliki kesejajaran dengan skor total artinya memiliki korelasi yang baik.

Untuk menentukan koefisien digunakan rumus korelasi *pearson/Product Moment* sebagai berikut:

⁵²Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta, 2021).

- a. Apabila nilai $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$, maka item soal (kuesioner) dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$, maka item soal (kuesioner) dinyatakan tidak valid

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien kolerasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

n = Jumlah responden⁵³

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No soal	R. Hitung	R. Tabel	Kriteria
1.	0,808	0,396	Valid
2.	0,873	0,396	Valid
3.	0,856	0,396	Valid
4.	0,819	0,396	Valid
5.	0,501	0,396	Valid
6.	0,927	0,396	Valid
7.	0,760	0,396	Valid
8.	0,491	0,396	Valid
9.	0,809	0,396	Valid
10.	0,816	0,396	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal essay diatas, menunjukkan bahwa terdapat 10 soal yang valid. Dari soal tersebut peneliti menggunakan 10 soal tersebut untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

⁵³ Aziz Alimul Hidayat, Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas Reliabilitas, 2021, 59–60

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang bersifat tetap dan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di hasilkan dapat di gunakan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan taraf yang signifikan yaitu 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung dengan kebutuh peneliti. Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan rumus Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2}{2t^2} \right)$$

r_{11} = reabilitas instrumen

N = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians item

s_t^2 = varians total⁵⁴

Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan pada butir soal, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Varian Item
1	5,43
2	10,57

⁵⁴Ir. Syofian Siregar, M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2013.

3	6,58
4	5,58
5	5,28
6	7,63
7	9,89
8	6,17
9	6,68
10	10,31
Jumlah Varian	74,11
Varian total	474,83
realibilitas	0,93769
Keterangan	Sangat Reliabel

Pada tabel Reliabilitas Statistik diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,93769. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha masuk kedalam kategori tingkatan sangat reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Tes

Tingkat kesukaran tes merupakan indeks kesulitan angka yang menunjukkan proporsi siswa dalam menjawab betul dalam satu soal. Perhitungan tingkat kesukaran setiap item soal didasarkan pada seberapa besar tingkat kesukaran yang dihadapi oleh siswa dan seberapa sedikit dari mereka yang dapat menjawab nya.⁵⁵ Adapun rumus tingkat kesukaran sebagai berikut.

$$TK = \frac{SA + SB}{IA + IB}$$

Dengan:

⁵⁵Sabina Ndiung and Mariana Jediut, 'Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10.1 (2020), 94 .

TK = Tingkat Kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interprestasi Tingkat Kesukaran
$TK \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Cukup /Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu mudah

Berdasarkan uji tingkat kesukaran yang telah dilakukan, didapati hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	SA	SB	IA	IB	TK	KET
1	100	62	120	130	0,648	Sedang
2	114	55	120	130	0,676	sedang
3	110	73	120	130	0,732	Mudah
4	107	75	120	130	0,728	Mudah
5	100	73	120	130	0,692	Sedang
6	111	55	120	130	0,664	Sedang
7	109	55	120	130	0,656	Sedang
8	90	73	120	130	0,652	Sedang
9	100	62	120	130	0,648	Sedang
10	112	55	120	130	0,668	Sedang

Setelah dilakukan perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal, didapatkan hasil pada tabel di atas yang mana terdapat 2 butir soal berada di tingkat mudah, dan 8 butir soal berada di tingkat cukup atau sedang

d. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda dalam suatu tes bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik. Semakin tinggi indeks yang dimiliki oleh butir soal, maka semakin baik butir soal tersebut karena memiliki daya untuk membedakan kemampuan siswa yang pandai dan kurang pandai. Sebaliknya jika semakin rendah indeks yang dimiliki oleh butir soal, maka semakin rendah soal tersebut membedakan kemampuan peserta didik yang pandai dan kurang pandai.⁵⁶

$$TK = \frac{SA - SB}{IA}$$

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interprestasi Daya Pembeda
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan daya pembeda pada butir soal, didapatkan hasil berikut

Tabel 3.7
Hasil Uji Daya Pembeda

No Soal	SA	SB	IA	DP	KET
1	100	65	120	0,3167	Cukup
2	114	55	120	0,4917	Baik
3	110	73	120	0,3083	Cukup
4	100	75	120	0,2667	Cukup

⁵⁶Sri Nurhalimah and others, 'Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas, Natural Science Education Research, 4.3 (2022), 249-57.

5	111	73	120	0,2250	Cukup
6	109	55	120	0,4667	baik
7	109	55	120	0,4500	Baik
8	90	73	120	0,1417	Jelek
9	100	62	120	0,3167	Cukup
10	112	55	120	0,4750	baik

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui terdapat 1 butir soal yang memiliki daya pembeda jelek 4 butir soal yang memiliki daya pembeda baik dan 5 butir soal dengan daya pembeda cukup

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran. Adapun tabel lembarobservasi sebagai berikut:

a. Kisi – Kisi Lembar Observasi Guru

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

Komponen	Aspek Yang Dinilai
Kegiatan pendahuluan	
Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	Membuka dengan salam, berdo'a, Menanyakan kondisi siswa, dan presensi
Menyampaikan Apersepsi dan Memotivasi siswa	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari
	Menyampaikan manfaat pembelajaran, membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar.
Kegiatan Inti	
Orientasi Masalah	Memberikan pertanyaan atau masalah
	Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka dan membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah
Mengorganisasi siswa untuk	Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang akan di ajarkan

tanya jawab dan menemukan informasi	mendorong siswa dalam menyelidiki masalah dan menemukan informasi tentang pertanyaan yang di berikan guru
Membantu menyelidiki masalah secara kelompok.	Membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok
	Menjelaskan pembelajaran dengan media yang digunakan
	Membimbing siswa dalam mempraktekan media yang digunakan
Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja	Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar Kerja peserta didik (LKPD)
	Membimbing siswa dalam mengembangkan atau membahas hasil kerja
	Membimbing siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membimbing siswa dalam menanggapi kelompok yang sedang presentasi hasil kerja kelompok
	Membimbing siswa dalam penguatan konsep dari guru berdasarkan kegiatan belajar yang telah dilakukan
Kegiatan Penutup	
Merangkum materi pembelajaran	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan materi yang telah di ajarkan
Melakukan refleksi dan tindak lanjut	Mereview konsep materi yang telah diajarkan, membimbing siswa melakukan evaluasi diri menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

Pedoman paskoran :

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Rumus Presentase} : \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.5
Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

No.	Nama	kriteria	Jumlah skor
1.	Albi Fikri Julian		
2.	Alesha Zahra Widiyari		
3.	Andini Agustin		
4.	Angel Selviani		
5.	Azkiya Nadira Fana		

Keterangan penilaian :

1. Siswa berdoa, memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang akan disampaikan dan menganggapi pertanyaan dari guru
2. Menjawab pertanyaan dan mengekspresikan ide-ide secara terbuka yang mengarah pada masalah
3. Bertanggung jawab dalam menyelidiki masalah-masalah yang diberikan
4. Terbuka, demokrasi, aktif dalam pembelajaran
5. Bekerjasama, berdiskusi, dan berdialog dalam penyelesaian tugas-tugas antar siswa
6. Mampu mempraktekan media pembelajaran
7. Menanggapi kelompok yang sedang presentasi
8. Membuat kesimpulan yang mengarah pada pemecahan masalah

Pedoman paskoran :

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Rumus Presentase : $\frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi visi dan misi sekolah, data guru, data peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, data hasil belajar peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan fotofoto kegiatan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemecahan masalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah sampel terdistribusi normal atau tidak.⁵⁷ Pada bagian ini, uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk pada taraf signifikan (α) = 0,05 untuk sampel sebanyak $n = 22$ siswa. Untuk mempermudah pengujian Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic versi 26*. Adapun kriteria uji normalitas sebagai berikut

- a. Jika sig. (Signifikan) < 0,05 maka distribusi tidak normal
- b. Jika sig. (Signifikan) > 0,05 maka data distribusi normal

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji homogenitas maka selanjutnya uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan asumsi atau tanggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tak ditolak secara empiris. Dalam hal ini Apabila data yang akan di uji berdistribusi normal atau telah memenuhi persyaratan uji parametrik maka menggunakan uji-t. Tetapi jika data tersebut tidak memenuhi persyaratan uji parametrik maka menggunakan uji non-parametrik yaitu uji wilcoxon. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah

⁵⁷ Lilis Suryani, *meningkatkan Komitmen Profesi Melalui Iklim Organisasi, Kepribadian DanKepuasan Kerja Dosen*, Surabaya,2022 hal 39

ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD N 1 Nampirejo.

Untuk mempermudah pengujian Perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 26*.

Adapun kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a di terima
- b. Jika signifikan > 0.05 maka H_0 diterima H_a ditolak

3. Uji N-Gain Skor

Uji ini digunakan Untuk melihat apakah hasil kemampuan pemecahan masalah matematika setelah melakukan pembelajaran dengan metode kontekstual meningkat maka dilakukan Uji N-Gain Skor. Uji N-Gain Ternormalisasi ini digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian agar dapat diketahui bagaimana hasil peningkatan belajar.

$$\text{Gain skor (g)} = \frac{\text{skor pretes} - \text{skor postes}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretes}}$$

Interprestasi Gain Skor yang dimodifikasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Interprestasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$0,7 < g < 1,00$	Tinggi

Pada penelitian ini untuk melakukan perhitungan analisis data statistik menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 26*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 1 Nampirejo
- b. (NPSN) : 10806452
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Akreditasi : B
- e. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- f. Kode Pos : 34181
- g. email : sdn_nampirejo@yahoo.com
- h. No. Telp : 081369751014
- i. Alamat : Jl. Kapten Patimura
- Kecamatan : Batanghari
- Kabupaten : lampung Timur
- Provinsi : Lampng

b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 1 Nampirejo

Berdasarkan dokumentasi profil SDN Nampirejo penulis dapatkan di ruang kepala sekolah SDN Nampirejo mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

1) Visi

Menjadikan sekolah yang baik dan terpercaya di masyarakat guna mencerdaskan anak bangsa.

2) Misi

- a) Menyiapkan generasi yang unggul dan memiliki potensi yang baik di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- b) Membiasakan sopan santun berdasarkan budi pekerti yang luhur
- c) Meningkatkan profesional guru (tenaga pendidik)
- d) Melibatkan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar

3) Tujuan

Memberi pelayanan pendidikan guna meningkatkan SDM yang berkualitas dan bermartabat berdasarkan ketaqwaan dan cinta tanah air & bangsa.

c. Data Guru, Peserta Didik, Dan Rombel Sd Negeri 1 Nampirejo

1) Data Guru

Tabel 4.1
Data guru SD Negeri Nampirejo

NO	NAMA	NIP	KET
1.	Ahmad Fauzi ,S.Pd	-	Honor
2.	Amiril Mu'minah ,S.Pd	199010262022212018	PPPK
3.	Dani Saputra ,S.Pd	-	honor
4.	Deni Setiawati ,S.Pd	-	honor
5.	Erwin Sudiharto ,S.Pd	-	honor
6.	Fenusia Himawari ,S.Pd		honor
7.	Misgiati ,S.Pd	197809012008042001	PNS
8.	Purwantini ,S.Pd	196508061987122001	PNS
9.	Suharmono ,S.Pd	-	Honor
10.	Susiyani ,S.Pd	198811072011012001	PNS
11.	Tiara Fentri Pangestika ,S.Pd	-	Honor

Sumber : Daftar jumlah guru SD Negeri 1 Nampirejo

2) Data siswa

Tabel 4.2
Data Rombe

Kelas	Rombel	Laki – laki	Perempuan	jumlah
Kelas I	1	18	11	29
Kelas II	1	11	13	24
Kelas III	1	13	10	23
Kelas IV	1	9	13	22
Kelas V	1	15	11	26
Kelas VI	1	13	10	23

Sumber : Daftar jumlah siswa SD Negeri 1 Nampirejo

3) Sarana dan Prasarana SD Negeri Nampirejo

Tabel 4.3
Keadan Ruangan

No.	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1.	Jumlah ruang belajar	√			7
2.	Kantor	√			1
3.	perpustakaan	√			1
4.	masjid	√			1
5.	toilet	√			4
6.	Ruang Uks	√			1

Sumber : Daftar sarana prasarana guru SD Negeri 1 Nampirejo

2. Deskripsi Data Hasil Peneliti

a. Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini akan disajikan penelitian berupa tes. Tes tersebut terbagi menjadi 2 macam yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil yang di peroleh sebagai berikut;

1) Data hasil *Pretes*

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Berikut ini merupakan nilai hasil *pretest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.4
Data Hasil Statistik *Pretest* Kelas IV SDN Nampirejo

Nilai Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std Deviatioan
48,41	6	40	7.700

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa pada tes awal (*Pretest*) nilai rata – rata siswa adalah 48,41 dengan nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 6.

2) Data Hasil *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan pada hari kamis tanggal 20 November 2024. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembeajaran kontekstual. Setelah *posttest* dilakukan, maka akan terlihat kemampuan akhir siswa. Berikut ini merupakan nilai hasil *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.5
Data Hasil Statistik *Posttest* Kelas IV SDN Nampirejo

Nilai Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std Deviatioan
92.59	77	100	1.309

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi perubahan kemampuan pemecahan masalah pada siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kontekstual selama proses belajar

mengajar. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata nilai hasil kemampuan pemecahan masalah siswa yang awalnya hanya 48,41 menjadi 92,59. Hal ini menunjukkan adanya perubahan nilai *pretes* dan *postes* dalam penelitian ini.

b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimental. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri Nampirejo. Data kemampuan pemecahan masalah diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah guna untuk meminta izin kepada sekolah yang dituju, serta melihat bagaimana kondisi dan keadaan di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat untuk melaksanakan penelitian. Setelah melakukan observasi di lanjutkan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika untuk mencari data dan informasi berkaitan dengan keadaan siswa, fasilitas yang menunjang pembelajaran maupun proses pembelajaran pada saat di sekolah.

Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas IV SD Negeri Nampirejo dengan jumlah siswa 22 orang. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dilaksanakan di ruang kelas IV. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima

kali. Pertemuan pertama peneliti melakukan pengambilan nilai *pretest*, pertemuan kedua ketiga dan keempat diisi dengan memberikan materi menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan pertemuan yang terakhir atau yang kelima diisi dengan memberikan *postets*. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2024 diisi dengan kegiatan *pretest*. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2024 diisi dengan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dengan materi pembelajaran yaitu pembagian dengan bilangan satu angka. Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 6 November 2024 diisi dengan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dengan materi pembelajaran yaitu pembagian dengan bilangan dua angka. Pertemuan keempat dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 November 2024 diisi dengan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dengan materi pembelajaran yaitu pembagian dengan bilangan tiga angka. Pertemuan kelima atau terakhir yaitu dilakukan pada tanggal 20 November pada penelitian ini diisi dengan memberikan *postets*.

Tahap dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat oleh peneliti, dengan dampingan wali kelas IV. Selama proses belajar mengajar peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan proses penjelasan materi lalu siswa dibagi menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok berisikan 5- 6 siswa. Kemudian siswa mendengarkan guru yang menjelaskan media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar. Peneliti memberikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan dan saling berdiskusi serta memecahkan masalah secara bersama – sama. Setelah mereka selesai berdiskusi, peneliti memanggil setiap kelompok maju kedepan untuk memberikan hasil jawaban dan penjelasan.

1) Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada setiap pertemuan, observasi ini dilakukan sebanyak tiga kali. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil yang diperoleh saat pengamatan sebagai berikut :

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Belajar Mengajar

Pada tahap ini observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Adapun

lembar observasi guru pada pertemuan Pertama dan pertemuan ketiga selama proses belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan	Skor maksimal	jumlah	presentase
1	880	63	176 %
2		65	739 %
3		70	795 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama nilai observasi memiliki presentase 176 % dengan jumlah skor 63. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit meningkat dilihat dari jumlah presentase yaitu 739 % dengan jumlah nilai 65 dan pada pertemuan ketiga aktivitas guru juga meningkat dengan presentase sebanyak 795 % dengan jumlah nilai 70.

b) Hasil Observasi Siswa

Pada hal ini pembelajaran dilakukan secara tatap muka dimana aktivitas siswa diamati langsung oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Skor Maksimal	Jumlah	Presentase
1.	704	455	64,6 %
2.		532	75,6 %
3.		591	83,9 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) pada pertemuan pertama memiliki presentase 64,6% dengan jumlah skor 455, pertemuan kedua memiliki presentase sebanyak 75,6 % dengan skor 532 dan pertemuan ketiga memiliki presentase sebanyak 83,9 % dengan jumlah skor 591. Dari hasil observasi aktivitas siswa tersebut dapat dipahami bahwa tiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menunjang pencapaian indikator hasil belajar matematika siswa.

c) Data Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo

Data peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil hasil kemampuan pemecahan masalah matematika

kelas	Rata - rata		Peningkatan
IV	<i>Pretes</i>	<i>Postes</i>	68,51

	24,05	92,59	
--	-------	-------	--

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo setelah diadakan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan, yaitu sebesar 68,51

3. Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini data tersebut di uji menggunakan uji saphiro wilk. Uji saphiro wilk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah sempel kurang dari 100

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	.170	22	.096	.917	22	.065
Postes	.155	22	.185	.915	22	.060

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *IBM SPSS statistics 26*, menunjukkan bahwa pada nilai *pretes* yaitu $0,650 \geq 0,05$ maka dalam hal ini data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai *postes* diketahui dengan nilai signifikansi $0,60 \geq 0,05$ maka dalam hal ini data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji Homogenitas selanjutnya data akan di uji hipotesis statistic dengan menggunakan uji dependen paired sampel T test. Uji hipotesis data menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics 26*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Pretest - posttest	44.182	23.282	4.9645	-54.505	33.895	-8.901	21	.000

Berdasarkan hasil uji t paired sampel t test pada table diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak, H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN Nampirejo

c. Uji N-Gain Skor

Uji n-gain skor ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah

dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 26*.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nGain	22	.72	1.00	.9037	.07820
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan hasil uji N Gain diatas menunjukkan hasil data peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual berada pada kriteria tinggi dengan skor nilai 0,9126. Sehingga dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat berpengaruh terhadap kemampuan masalah matematika siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. kemampuan pemecahan masalah adalah proses yang dapat membantu siswa mengatasi berbagai kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemampuan ini dapat dikembangkan oleh guru untuk mendorong siswa memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Proses belajar mengajar yang efektif akan mendorong siswa untuk berperan aktif, sehingga mereka mampu mengatasi kesulitan dalam pemecahan masalah, terutama dalam pembelajaran matematika, dan pada akhirnya mencapai tujuan pembelajaran

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dari Shofia Sa'diah yang menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan bahwa siswa harus mengetahui implementasi dari pengetahuan yang di peroleh sehingga pengetahuan tersebut akan bermakna bagi siswa. Pengetahuan yang dimiliki siswa harus memiliki kaitan dengan dunia nyata atau keseharian siswa. Apabila siswa menemukan banyak keterkaitan dalam pembelajaran, maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin bermakna⁵⁸

. Serta penelitian dari Dini Nur Laili yang menyatakan bahwa pendekatan kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor tes yang mereka lakukan. Pentingnya pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran matematika.⁵⁹

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupannya sebagai individu, anggota keluarga dan masyarakat. Siswa dapat menyatukan pembelajaran pada kehidupan siswa sehari – hari, yaitu melalui konteks kesesuaian siswa dengan kehidupan sosial, budaya, dan pribadinya. Model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning), yaitu kegiatan

⁵⁸ Lies Shofia Sa and Dede Salim Nahdi, 'Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Membantu Pemecahan Masalah Matematis', *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2.1 (2023), 1–7.

⁵⁹ Arif Rahman Hakim and Arfatin Nurrahmah, 'Pengaruh Metode Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', 2682.1 (2019), 85–94.

belajar berkelompok. Model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) ini dapat dijadikan sebagai konsep yang dipersiapkan saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) dapat menciptakan proses belajar yang bermakna dan nyata. Siswa secara tidak langsung dipengaruhi untuk mampu mendapatkan materi yang sesuai agar tidak terbebani saat banyaknya bahan ajar yang harus dipelajari. Siswa dapat merasakan sensasi bermain sambil bermain. Hal ini akan berdampak pula pada materi yang diperoleh siswa dapat tahan lama tersimpan di memori otak dan siswa dengan mudah memahami materi.

Pada penelitian ini model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) yang diterapkan selama penelitian menjadi kunci keberhasilan yang terletak pada kemampuan pemecahan masalah pada masing – masing siswa dalam memecahkan masalah matematika. Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) sudah terbukti berpengaruh untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat adanya perbedaan antara data *pretest* dan data *postes*. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata – rata *pretest* sebesar 48,41 sedangkan nilai *postest* mendapatkan nilai rata – rata sebesar 92,59. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) dapat memberikan pengaruh pada pembelajaran matematika materi pembagian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi pembagian. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu dengan nilai rata-rata *pretes* 48,41 dan nilai rata-rata *postes* 92,59. Serta pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak, H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN Nampirejo .

Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Pada mata pelajaran matematika memberikan perubahan yang baik pada kemampuan berfikir siswa. Dalam hal ini siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat mengkomunikasikan ide – ide atau gagasan dalam kelompoknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kontekstual (contextual Teaching and Learning) pada pembelajaran matematika materi pembagian terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV Sd Negeri 1 Nampirejo, peneliti ingin menyampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran untuk melakukan pendekatan terhadap siswa dan menggunakan model pembelajaran kontekstual (contextual Teaching and Learning) ini kedalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika.
2. Bagi siswa SD Negeri 1 Nampirejo diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata matematika, karena dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi maka dalam pembelajaran tidak merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran bahkan merasa senang dalam mempelajari dan mengikuti pembelajaran
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran dengan lebih baik dan penuh kreatifitas, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari menggunakan model pembelajaran kontekstual (contextual Teaching and Learning) dalam penelitian ini, jika akan menggunakan model pembelajaran kontekstual (contextual Teaching and Learning) sebaiknya digunakan untuk kelas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd., Dr. Mukhdin M, Pd., *Metodologi Penelitian Pendekan Kuantitatif*, 2021
- Aminah, Aminah, Hairida Hairida, and Agung Hartoyo, 'Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8349–58
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>>
- Astrid, Dewi Yanti, Mulia Sari, Ayuni Kartika, 'KONTEKSTUAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS', 3.5 (2024), 1–23
- Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta, 2021)
- Davita, Putri Wulan Clara, and Heni Pujiastuti, 'Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender', *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11.1 (2020), 110–17
<<https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>>
- elaine B Jonshon, 'Contextual Teaching Learning', 2007
- Fauzi, Azra, Deni Sawitri, and Syahrir Syahrir, 'Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.1 (2020), 142–48 <<https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1119>>
- Gosal, Macky Franky Eduard, and Marthen L. Kimbal, 'Kemampuan Kerja Aparat Kecamatan Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Akte Jual Beli Tanah Kepada Masyarakat Di Kecamatan Tikala Kota', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 2016
- Gusteti, Meria Ultra, and Neviyarni Neviyarni, 'Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka', *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3.3 (2022), 636–46 <<https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>>
- Hakim, Arif Rahman, and Arfatin Nurrahmah, 'Pengaruh Metode Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', 2682.1 (2019), 85–94
- Hakim, Lukman Nul, 'Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Dalam Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES) : Conference Series*, 5.5 (2022), 1311–16
<<https://jurnal.uns.ac.id/shes>>
- Handayani, Rika, Kashardi, and Yuriska Destania, 'Soal Essay Materi Aritmatika Sosial Untuk Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VII', *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4.1 (2021), 92–102

- I, DrAhmat Zainuri.M.PD, *Evaluasi Pendidikan* (Pasuruan Jawa Timur, 2022)
- Irwan, Irwan, and Hasnawi Hasnawi, 'Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2021), 235–45
<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.343>>
- Kistian, Agus dan Febry kFhreza, 'PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN EKSPOSITORI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DI KELAS IV SDN PEUNAGA CUT UJONG', 7.1 (2020), 1–27
- La'ia, Hestu Tansil, and Darmawan Harefa, 'Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7.2 (2021), 463
<<https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>>
- Lantakay, Chindy Novelin, Patrisia Pasu Senid, Irna Karlina Sensiana Blegur, and Damianus. D Samo, 'Hypothetical Learning Trajectory: Bagaimana Perannya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar?', *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3.2 (2023), 384–93
<<https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.329>>
- Lestari, Indah, Yuan Andinny, and Universitas Indraprasta PGRI, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Ditinjau Dari Kecerdasan Visual Spasial', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4.2 (2023), 297–304
- Muhartini, Amril Mansur, and Abu Bakar, 'Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning', *Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning*, 1.1 (2023), 66–77
- Muslihah, Neni Nadiroti, and Eko Fajar Suryaningrat, 'Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.3 (2021), 553–64 <<https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.963>>
- Nababan, Damayanti, Christofel Agner Sipayung, 'PEMAHAMAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN (CTL)', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6.5 (2023), 1865–72 <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i5.20448>>
- Ndiung, Sabina, and Mariana Jediut, 'Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10.1 (2020), 94 <<https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>>

- Nengsi, Sri, Diana Zulyetti, and Mega Huda Nelvi, 'Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI', *Jurnal Edukasi*, 01.01 (2021), 1–28
- Noor Rofiq, A. Rafiq, and Muhammad Agus Wardani, 'Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)', *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2020), 98–105
<<https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i2.129>>
- Novianti, Dwi Erna, 'Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', *Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2021, 85–91
- Noviantii, Erna, Putri Yuanita, and Maimunah Maimunah, 'Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 1.1 (2020), 65–73 <<https://doi.org/10.37303/jelmar.v1i1.12>>
- Nurhalimah, Sri, Yunin Hidayati, Irsad Rosidi, and Wiwin Puspita Hadi, 'Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas', *Natural Science Education Research*, 4.3 (2022), 249–57 <<https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8682>>
- Octaviani, Christina, Agung Hartoyo, and Silvia Sayu, 'Proses Penyelesaian Masalah Berdasarkan Tahapan Polya Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Kelas XI SMA', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7.6 (2018), 1–9
- Prasetyo, Adirasa Hadi, *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Cirebon (Jawa Barat), 2021)
- Putri, Eka Pravitasari, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Pada Materi Sistem Persmaan Linea Dua Variabel Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jayapura Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Siswa', *EduMath*, 15 (2023), 48–53
- Rachmantika, Arfika Riestyan, and Wardono, 'Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah', *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2.1 (2019), 441
- Ramdani, Emi, 'Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter', *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10.1 (2018), 1 <<https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8264>>
- Riska, Budi, *Model Pembelajaran : Teo Ri Dan Aplikasi Era 4.0*, 2024
- Roflin, Eddy, *Populasi, Sempel Dan Variabel* (Pekalongan Jawa Tengah, 2021)

- Rustiani Duha, Darmawan Harefa, *KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA* (Suka Bumi, Jawa Barat)
- Sadewo, Yosua Damas, Pebria Dheni Purnasari, and Suyitno Muslim, 'Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika', *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 10.01 (2022), 15–28 <<https://doi.org/10.35450/jip.v10i01.269>>
- Safithry, Esti Aryani, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang, 2019)
- Sagita, Dhestriana Kharen, Diana Ermawati, and Lovika Ardana Riswari, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), 431–39 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4609>>
- Savriliana, Vina, Kori Sundari, and Yudi Budianti, 'Media Dakota (Dakon Matematika) Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1160–66 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.517>>
- Serepinah, Marni, and Arita Marini, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematikadi Sekolah Dasar', *EduBase : Journal of Basic Education*, 4.1 (2023), 64–72
- Shofia Sa, Lies, and Dede Salim Nahdi, 'Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Membantu Pemecahan Masalah Matematis', *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2.1 (2023), 1–7
- Siswondo, R, and L Agustina, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika', *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), 33–40 <<http://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155>>
- Sohilait, Emi S. Pd, Mp. D, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Depok,(Jawa Barat), 2021)
- Suarni, Waode, and Dodi Priyatmo, 'Pentingnya Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Jurnal Sublimapsi e-ISSN 2716-1854 (1), (Januari) 2021, 61-70 p-ISSN 2720-930X', 2.1 (2021), 61–70
- Sugiyono, Prof. Dr., 'Metode Kuantitatif Kualitatif Dan RnD', 2013
- Suryani, Mulia, Lucky Heriyanti Jufri, and Tika Artia Putri, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika', *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 119–30 <<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.605>>
- Susanti, Yuliana, 'Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika

Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.2 (2020), 180–91
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>>

Trisnani, Novy, 'Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Antara Kepercayaan Vs Realita', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.1 (2022), 49
<<https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4034>>

Usman, patima M., Isal Tintis, and elok faik khotun nihayah, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Patima M. Usman 1 , Isal Tintis 2 , Elok Faik Khotun Nihayah 3 □', *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), 664–74

Yuliani, Arpia, Yandika Nugraha, and Asri Ode Samura, 'Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Atas', *Ulul Albab: Majalah Universitas Muhammadiyah Mataram*, 28.1 (2024), 15–19

Yunita, Sri Elanda, Rustam Efendi Rasyid, and Muhammad Takdir, 'Penerapan Metode Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa', *Cakrawala Indonesia*, 6.1 (2021), 36–43
<<https://doi.org/10.55678/jci.v6i1.436>>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD NEGERI I NAMPIREJO**

OUTLINE

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan

Abtrak

Halaman Orientasi..

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Peneliti
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Pemecahan Masalah Matematika
 - 1. Hakikat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
 - 3. Langkah -Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

B. Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

1. Hakikat Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)
2. Karakteristik Pembelajaran Kontesktual (*Contextual Teaching And Learning*)
3. Komponen Pembelajaran Kontesktual (*Contextual Teaching And Learning*)
4. Kelebihan Model Pembelajaran Kontesktual (*Contextual Teaching And Learning*)
5. Kekurangan Model Pembelajaran Kontesktual (*Contextual Teaching And Learning*)

C. Hakikat Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika
2. Tujuan Pembelajaran Matematika
3. Sub Bahasan Materi

D. Pengaruh Metode Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**E. Kerangka Konseptual Peneliti****F. Hipotesis Penelitian****BAB III METODOLOGI PENELITIAN****A. Rancangan Penelitian****B. Definisi Oprasioanal Variabel**

1. Variabel Terikat (Dependens)
2. Variabel Bebas (Independens)

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes
2. Observasi
3. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes
2. Pengujian Instrumen
3. Lembar Observasi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

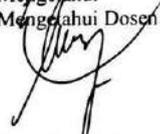
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

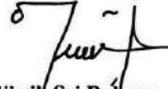
LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi


Dian Eka Privantoro S.pd M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, 19 Oktober 2024
Mahasiswa


Wiwik Sri Rahayu
NPM. 2101030031

Lampiran 2 Alat Pengumpul Data

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO

Capaian Pembelajaran	Indikator	Indikator pemecahan masalah	Nomor Soal	Skor soal	
Peserta didik dapat menjelaskan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda – benda kongrit, gambar dan simbol matematika	Peserta didik mampu memecahkan soal pembagian bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan satu angka menggunakan benda – benda kongrit, gambar dan simbol matematika	Memahami masalah	1,2,3,4,5	5	
		Merencanakan masalah			
		Menyelesaikan masalah			
		Meriksa kembali dan menyimpulkan			
	Peserta didik dapat mengecek hubungan antara bilangan yang dibagi pembagian hasil bagi dan sisa	Peserta didik dapat mengecek hubungan antara bilangan yang dibagi pembagian hasil bagi dan sisa	Memahami masalah	6,7,8,9,10	5
			Merencanakan masalah		
			Menyelesaikan masalah		
			Meriksa kembali dan menyimpulkan		

Lampiran 3 Soal Uji Coba

Satuan Pendidikan : MIN 2 Metro Pusat

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semaester : III/2

Jumlah Soal : 5 soal

Petunjuk Umum

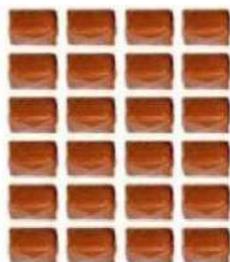
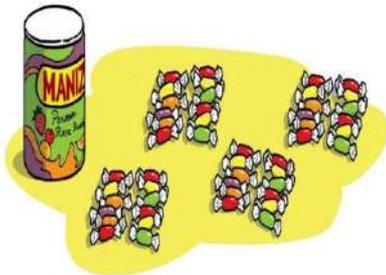
1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda kedalam lembar jawab yang telah tersedia
3. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
4. Periksalah pekerjaanmu sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Tentukan rencana penyelesaian untuk menyelesaikan soal tersebut!
- c. Temukan jawaban untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rencana penyelesaian tersebut tersebut!
- d. Periksalah kembali jawabanmu dengan memberikan kesimpulan jawabanmu!

SOAL

SOAL



1. Beni memiliki 48 biji permen warna warni yang akan diberikan kepada 4 temannya. Setiap teman bani mendapatkan jumlah permen yang sama rata. jika Beni membagikan kepada 4 temannya berapa banyak permen yang diterima setiap teman Beni ?
 - a. Diketahui :
 - Ditanya :
 - b. Rumus :
 - c. Jawab :
 - d. Kesimpulan :
2. Rima mempunyai 24 coklat. Ia akan memberikan kepada ke 4 temannya. Lalu berapa banyak coklat yang di terima setiap teman Rima?
3. Pada hari minggu Dina dan ketiga temannya pergi ke toko alat tulis. Mereka membeli buku, pensil dan penghapus. Jika 1 lusin buku berisi 10 buku , 1 lusin pensil berisi 20 pensil dan 1 lusin penghapus berisi 10. Lalu

mereka ingin membagi sama rata alat tulis tersebut. Berapakah masing – masing alat tulis yang mereka dapatkan jika di bagi sama rata?

4. Citra memiliki 42 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 3 orang temannya yaitu Bani, Rima dan Ayu. Lalu berapa banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra?
5. Terdapat 32 kelompok tani di desa Telogorejo, mereka saling berkerja sama untuk memajukan para petani di desa Telogorejo. Jika setiap kelompok tani berisikan 5 orang petani berapa banyak kelompok tani di desa Telogorejo?
6. Bu Gina mempunyai usaha warung makan di dekat sekolah. Hari ini buk Gina membuat 36 tempe goreng. Setiap hari ia selalu meletakkan tempe goreng itu di atas 5 piring dengan jumlah yang sama rata. Jadi berapa jumlah masing-masing tempe pada setiap piring?
7. Via membeli 51 butir telur ayam. Dia ingin memasukkan telur tersebut ke dalam 5 kotak kayu dengan jumlah sama banyak. Maka masing-masing kotak kayu akan berisi berapa butir telur ayam? .
8. Yudi adalah seorang penjual buku dekat sekolah. Hari ini Yudi mendapat pesanan 90 buku yang harus dikirim keluar kota . Ia kemudian mengemas buku tersebut ke dalam 6 kardus dengan jumlah sama. Lalu berapa isi buku yang ia masukan kedalam setiap kardus?
9. Nenek membuat 37 kue cucur. Kue tersebut akan diberikan kepada ke 5 cucunya yaitu Beni, Ayu, Sarah, Tata, dan Rafi dengan jumlah yang sama. Jadi berapa jumlah kue yang terima oleh ke 3 cucu nenek?
10. Pak Hadi adalah seorang pedagang sepatu. Ia telah menjual 45 pasang sepatu dalam waktu 4 hari. Jika sepatu yang terjual setiap hari jumlahnya sama. Maka berapa banyak sepatu yang terjual dalam satu hari?
11. Juan memiliki koleksi 72 stiker klub bola. Dia ingin menempelkan stiker bolanya di 8 kertas pelangi dengan jumlah sama. Jadi jumlah stiker bola di setiap kertas pelangi adalah
12. Pak Joni pada minggu ini telah memetik 99 buah kelapa dari kebunnya ia memasukkan buah kelapa tersebut ke dalam 3 keranjang dengan jumlah sama rata. Lalu hitunglah berapa jumlah kelapa pak Joni pada setiap keranjang?

13. Pada hari minggu ibu pergi kepasar untuk membeli beberapa kebutuhan dapur, Ibu membeli beberapa jenis ikan dan sayuran. Ibu juga membeli beberapa buah seperti jeruk, apel, dan kelengkeng. Setiap 1kg jeruk berisikan 25 buah jeruk dan 1kg apel berisikan 5 buah apel sedangkan 1 kg kelengkeng berisikan 30 butir kelengkeng. Lalu ibu akan membagikan buah tersebut kepada 5 anaknya. Lalu berapa buah yang akan di terima oleh masing masing anak ibu?
14. Bu Luluk mempunyai 25 kg beras di tokonya. Ia ingin menaruh berasnya tersebut ke dalam 4 kantong plastik besar dengan jumlah sama rata. Maka masing-masing plastik itu akan berisi berapa kg beras ?
15. Bu Risma memiliki warung bakso dan dapat memproduksi 46 butir bakso setiap harinya dan dijual 5 butir setiap porsinya. Jika setiap hari habis terjual, berapa porsi bakso yang dapat dijual bu Risma dalam sehari?

Lampiran 4 Kunci Jawaban Instrumen Soal Uji Coba

No		Kunci jawaban	skor
1	A	Diketahui 48 permen warna – warna Akan di berikan kepada 4 temanya Ditanya : banyak permen yang diterima teman Bani?	3
	B	Rumus : Banyak permen : kepada 4 temanya = banyak permen yang diterima teman Bani?	2
	C	Jawab : 76 : 4	3
	D	Kesimpulan Jadi banyak permen bani adalah 12	2
Skor maksimum			10
2.	A	Diketahui Banyak jagung 96 kg Masing – masing mendapat 6kg Ditanya : banyak tetangga pak dayu yang mendapat jagung ?	
	B	Rumus : Banyak jagung : Masing – masing mendapat 6kg = banyak tetangga pak dayu yang mendapat jagung ?	
	C	Jawab 96 : 6	
	D	Kesimpulan Jadi banyak jagung pak dayu 16	
Skor maksimum			10
3.	A	Diketahui 1 lusin buku = 10 buku 1 lusin pensil = 20 pensil 1 lusin penghapus 10 penghapus Ditanya : banyak alat tulis yang didapatkan dina dan temannya?	3
	B	Rumus Banyak alat tulis : dina dan temanya = banyak alat tulis yang didapatkan dina dan temannya?	2
	C	Jawab 40 : 4	3
	D	Kesimpulan : jadi masing – masing alat tulis yang dibagi adalah 10	2
Skor maksimum			10
4.	A	Diketahui : 42 buah duku Akan di bagi kepada 3 tetangga nya Ditanya : berapa buah duku yag diterima masing – masing teman citra	3
	B	Rumus :	

		Buah duku : jumlah 3 tetangganya = buah duku yang diterima masing – masing teman citra	
	C	Jawab : $42 : 3$	3
	D	Kesimpulan : Jadi, buah duku yang diterima ada 14	2
Skor maksimum			10
5.	A	Diketahui 32 petani Setiap kelompok berisi 5 orang Ditanya: banyak petani di setiap kelompok ?	3
	B	Rumus Banyak petani : jumlah kelompok = banyak petani di setiap kelompok?	2
	C	Jawab : $32 : 5 = 6$	3
	D	Kesimpulan : $5 \times 6 = 30$ $30 + 2$ $= 32$	2
Skor maksimum			10
6.	A	Diketahui 86 tempe goreng Diletakan di 5 piring Ditanya : jumlah masing – masing tempe di setiap piring ?	3
	B	Rumus Banyak tempe : jumlah piring = jumlah masing – masing tempe di setiap piring ?	2
	C	Jawab: $36 : 5 = 7$	3
	D	Kesimpulan $7 \times 5 = 35$ $35 + 1$ (sisanya) $= 36$	2
Skor maksimum			10
7.	A	Diketahui 51 butir ayam Akan di masukan ke 5 kotak Ditanya : banyak masing – masing telur di setiap kotak	3
	B	Rumus : Banyak telur : banyak kotak = banyak masing – masing telur di setiap kotak	2
	C	Jawab : $51 : 5 = 10$	3
	D	Kesimpulan $5 \times 10 = 50$	2

		$50 + 1$ (sisanya) $= 51$	
Skor maksimum			10
8.	A	Diketahui 90 buku yang akan dikirim Akan di masukan ke 6 karus Ditanya : banyak buku di setiap kardus?	3
	B	Rumus : Banyak buku : jumlah kardus = banyak buku di setiap kardus ?	2
	C	Jawab : $90 : 6$	3
	D	Kesimpulan Jadi, banyak buku di setiap kardus yaitu 15	2
Skor maksimum			10
9.	A	Diketahui 37 kue cucur Akan di berikan ke pada 5 cucunya Ditanya : jumlah kue yang diterims setiap cucu?	3
	B	Rumus : Banyak kue cucur : jumlah cucu = jumlah kue yang diterims setiap cucu?	2
	C	Jawab : $37 : 5 = 7$	3
	D	Kesimpulan $7 \times 5 = 35$ $35 + 2$ (sisanya) $= 37$	2
Skor maksimum			10
10.	A	Diketahui 45 pasang sepatu Laku selama 4 hari Ditanya : banyak sepatu yang dijual setiap hari ?	3
--+	B	Rumus : Banyak sepatu : 4 hari = banyak sepatu yang dijual setiap hari ?	2
	C	Jawab : $45 : 4 = 11$	3
	D	Kesimpulan $4 \times 11 = 44$ $44 + 1$ (sisanya) 45	2
Skor maksimum			10
11.	A	Diketahui 72 stiker klub bola 8 kertas pelangi Ditanya =jumlah stiker pada bola	3

	B	Rumus :jumlah stiker club : jumlah kertas pelangi	2
	C	Jawab : $72 : 8$	3
	D	Kesimpulan Jadi, jumlah stiker pada bola yaitu 9	2
Skor maksimum			10
12.	A	Diketahui 99 buah kelapa Dimasukan ke 3 keranjang Ditanya : jumlah kelapa d setiap keranjang ?	3
	B	Rumus : jumlah kelapa : banyak keranjang = jumlah kelapa d setiap keranjang ?	2
	C	Jawab : $99 : 3$	3
	D	Kesimpulan Jadi, setiap keranjang berjumlah 33 kelapa	2
Skor maksimum			10
13.	A	Diketahui 1 jeruk berisis 25 1 apel berisis 5 1 kelengkeng berisi 30 Ditanya : berapa buah yang diterima masing – masing anak?	3
	B	Rumus : Banyak buah : jumlah anak = buah yang diterima masing – masing anak?	2
	C	Jawab : $25 + 5 + 30 = 60$ $60 : 5$ $= 12$	3
	D	Kesimpulan Jadi, setiap anak mendapatkan 12 buah	2
Skor maksimum			10
14.	A	Di ketahui 25 kg beras Dimasukan ke 4 plastik Ditanya : jumlah masing – masing beras di plastic ?	3
	B	Rumus ;banyak tepung : jumlah plastic = jumlah masing – masing beras di plastic ?	2
	C	Jawab : $25 : 4 = 6$	3
	D	Kesimpulan $4 \times 6 = 24$ $24 + 1$ (sisanya) $= 25$	2
Skor maksimum			10

15	A	Diketahui 46 butir bakso Satu 1 porsi berisi 7 butir 2 Ditanya : jumlah bakso yang dijual setiap hari ?	3
	B	Rumus : Jumlah bakso : banyak isi porsi bakso = jumlah bakso yang dijual setiap hari ?	2
	C	Jawab : $46 : 5 = 9$	3
	D	Kesimpulan $5 \times 9 = 45$ $45 + 1$ (sisanya) 46	2
Skor maksimum			10

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

no.	siswa	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	SKOR
1.	MTK 1	4	2	2	2	8	4	5	7	2	6	42
2.	MTK 2	6	10	10	8	8	10	10	6	10	10	88
3.	MTK 3	4	4	5	6	4	5	6	2	6	4	46
4.	MTK 4	8	8	10	9	10	7	9	9	8	8	86
5.	MTK 5	6	10	10	8	4	10	10	8	8	8	82
6.	MTK 6	4	4	8	8	4	8	4	10	9	5	64
7.	MTK 7	8	8	8	8	8	8	10	10	8	8	84
8.	MTK 8	10	10	10	8	8	10	10	10	8	10	94
9.	MTK 9	6	2	4	8	8	5	2	6	3	4	48
10.	MTK 10	4	2	6	6	8	2	4	5	3	4	44
11.	MTK 11	8	8	5	6	4	5	4	4	4	4	52
12.	MTK 12	4	8	4	6	6	4	5	2	3	5	47
13.	MTK 13	4	4	4	4	5	4	4	5	6	4	44
14.	MTK 14	4	4	8	7	4	4	6	5	2	5	49
15.	MTK 15	8	2	7	4	5	4	5	5	4	4	48
16.	MTK 16	10	10	8	10	10	10	10	9	10	10	97
17.	MTK 17	8	10	8	8	10	10	10	6	8	10	88
18.	MTK 18	4	6	6	5	10	4	4	10	9	0	58
19.	MTK 19	4	2	2	2	8	4	5	7	5	0	39
20.	MTK 20	4	4	6	6	4	4	4	6	6	10	54
21.	MTK 21	8	8	8	8	8	8	10	8	8	10	84
22.	MTK 22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23.	MTK 23	10	10	10	10	8	10	10	4	8	10	90

24.	MTK 24	8	10	10	10	6	8	10	4	6	10	82
25.	MTK 25	8	10	8	10	10	10	0	6	8	8	78
	JUMLAH	162	166	177	177	178	168	167	164	162	167	1688
	Rtabel	0,396										
	Rhitung	0,808	0,873	0,856	0,819	0,501	0,927	0,760	0,491	0,809	0,816	
		valid										

Lampiran 6 Uji Realibilitas

No.	siswa											
	skor total	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
1	MTK 1	4	2	2	2	8	4	5	7	2	6	42
2	MTK 2	6	10	10	8	8	10	10	6	10	10	88
3	MTK 3	4	4	5	6	4	5	6	2	6	4	46
4	MTK 4	8	8	10	9	10	7	9	9	8	8	86
5	MTK 5	6	10	10	8	4	10	10	8	8	8	82
6	MTK 6	4	4	8	8	4	8	4	10	9	5	64
7	MTK 7	8	8	8	8	8	8	10	10	8	8	84
8	MTK 8	10	10	10	8	8	10	10	10	8	10	94
9	MTK 9	6	2	4	8	8	5	2	6	3	4	48
10	MTK 10	4	2	6	6	8	2	4	5	3	4	44
11	MTK 11	8	8	5	6	4	5	4	4	4	4	52
12	MTK 12	4	8	4	6	6	4	5	2	3	5	47
13	MTK 13	4	4	4	4	5	4	4	5	6	4	44
14	MTK 14	4	4	8	7	4	4	6	5	2	5	49
15	MTK 15	8	2	7	4	5	4	5	5	4	4	48
16	MTK 16	10	10	8	10	10	10	10	9	10	10	97
17	MTK 17	8	10	8	8	10	10	10	6	8	10	88
18	MTK 18	4	6	6	5	10	4	4	10	9	0	58
19	MTK 19	4	2	2	2	8	4	5	7	5	0	39
20	MTK 20	4	4	6	6	4	4	4	6	6	10	54
21	MTK 21	8	8	8	8	8	8	10	8	8	10	84
22	MTK 22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	MTK 23	10	10	10	10	8	10	10	4	8	10	90

24	MTK 24	8	10	10	10	6	8	10	4	6	10	82
25	MTK 25	8	10	8	10	10	10	0	6	8	8	78
	Varian total											474,8333
	varian butir	5,43	10,57	6,58	5,58	5,28	7,63	9,89	6,17	6,68	10,31	
	jumlah var butir	74,11										
	k11	0,93769										

Lampiran 7 Data Kelas Atas Dan Data Kelas Bawah

22	MTK 22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	MTK 16	10	10	8	10	10	10	10	9	10	10	97
23	MTK 23	10	10	10	10	8	10	10	4	8	10	90
2	MTK 2	6	10	10	8	8	10	10	6	10	10	88
17	MTK 17	8	10	8	8	10	10	10	6	8	10	88
24	MTK 24	8	10	10	10	6	8	10	4	6	10	82
8	MTK 8	10	10	10	8	8	10	10	10	8	10	94
21	MTK 21	8	8	8	8	8	8	10	8	8	10	84
4	MTK 4	8	8	10	9	10	7	9	9	8	8	86
5	MTK 5	6	10	10	8	4	10	10	8	8	8	82
7	MTK 7	8	8	8	8	8	8	10	10	8	8	84
25	MTK 25	8	10	8	10	10	10	0	6	8	8	78
	jumlah	100	114	110	107	100	111	109	90	100	112	
6	MTK 6	4	4	8	8	4	8	4	10	9	5	64
18	MTK 18	4	6	6	5	10	4	4	10	9	0	58
20	MTK 20	4	4	6	6	4	4	4	6	6	10	54

9	MTK 9 MTK	6	2	4	8	8	5	2	6	3	4	48
14	14 MTK	4	4	8	7	4	4	6	5	2	5	49
11	11 MTK	8	8	5	6	4	5	4	4	4	4	52
13	13 MTK	4	4	4	4	5	4	4	5	6	4	44
15	15 MTK	8	2	7	4	5	4	5	5	4	4	48
12	12	4	8	4	6	6	4	5	2	3	5	47
3	MTK 3 MTK	4	4	5	6	4	5	6	2	6	4	46
10	10	4	2	6	6	8	2	4	5	3	4	44
1	MTK 1 MTK	4	5	8	7	3	2	2	6	2	6	45
19	19	4	2	2	2	8	4	5	7	5	0	39
	Jumlah	62	55	73	75	73	55	55	73	62	55	

Lampiran 8 Data Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	SA	SB	IA	IB	TK	KET
1	100	62	120	130	0,648	Sedang
2	114	55	120	130	0,676	sedang
3	110	73	120	130	0,732	Mudah
4	107	75	120	130	0,728	Mudah
5	100	73	120	130	0,692	Sedang
6	111	55	120	130	0,664	Sedang
7	109	55	120	130	0,656	Sedang
8	90	73	120	130	0,652	Sedang
9	100	62	120	130	0,648	Sedang
10	112	55	120	130	0,668	Sedang

Lampiran 9 Data Uji Daya Pembeda

No Soal	SA	SB	IA	DP	KET
1	100	65	120	0,3167	Cukup
2	114	55	120	0,4917	Baik
3	110	73	120	0,3083	Cukup
4	100	75	120	0,2667	Cukup
5	111	73	120	0,2250	Cukup
6	109	55	120	0,4667	baik
7	109	55	120	0,4500	Baik
8	90	73	120	0,1417	Jelek
9	100	62	120	0,3167	Cukup
10	112	55	120	0,4750	baik

Lampiran 10 Modul Ajar Kelas IV

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTIFIKASI MODUL	
Penyusun	: Wiwik Sri Rahayu
Instansi	: SDN 1 Nampirejo
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/ IV
Unit 5	: Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka
Subunit 1	: Pembagian Bersusun
Alokasi Waktu	: 2 X35 Menit (1 X Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat menghitung operasi pembagian pada bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda – benda kongrit, gambar dan simbol matematika	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Gotong royong, 2. Kritis, 3. Mandiri	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Siswa : Belajar Bersama Temanmu Matematika Kelas 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2021. 2. Lembar kerja peserta didik 3. Alat tulis 4. Papan tulis 5. Kantong Pembagian Pintar	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan	

cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Contextual Teaching And Learning 2. Dilakukan secara tatap muka 3. Metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab 		
KOMPONEN INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika		
B. TUJUAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengecek hubungan antara bilangan yang dibagi pembagi hasil bagi dan sisa 		
C. PERTANYAN PEMANTIK		
<p>“Hasil panen buah mangga pak Danu sebanyak 54 biji, kemudian buah mangga tersebut akan dimasukkan ke 3 keranjang dengan sama rata. Berapa banyak buah mangga disetiap keranjang?”</p>		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dengan penuh perhatian 2. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. 3. Guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru dan peserta didik melakukan gerakan fisik berupa tepuk semangat 6. Guru menghubungkan materi yang akan di pelajari sesuai dengan pengalaman siswa dan materi sebelumnya 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>❖ Fase 1 (konstruktivesme/ menghubungkan masalah dengan dunia nyata)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati 	50 Menit

	<p>ilustrasi yang telah di berikan berupa kaleng permen. Ada berapa jumlah kaleng permen tersebut? jika Danu memiliki 12 permen, kemudian permen tersebut akan di berikan kepada Bayu dan Mira. Berapa banyak permen yang di dapatkan Bayu dan Mira jika dibagi sama rata?</p> <p>❖ Fase 2 (Bertanya)</p> <p>2. Guru memberika pertanyaan stimulus yang nantinya akan di jawab oleh peserta didik tentang bagaimana cara membagi permen tersebut agar mereka mendapatkan secara merata “Danu memiliki 12 permen, kemudian permen tersebut akan di berikan kepada Bayu dan Mira. Berapa banyak permen yang di dapatkan Bayu dan Mira jika dibagi sama rata”</p> <p>❖ Fase 3 (Inkuiri)</p> <p>3. Guru membantu siswa agar dapat mendorong siswa dalam menyelidiki masalah dan menumukan informasi tentang pertanyaan yang di berikan guru</p> <p>❖ Fase 4 (Masyarakat Belajar)</p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok 5. Guru membagi kelompok dengan cara berhitung</p> <p>❖ Fase 4. (Pemodelan)</p> <p>6. Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan berupa kantong pembagian pintar kepada peserta didik. 7. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tata cara penggunaan media pembelajaran yang digunakan 8. Peserta didik diperitahkan maju kedepan untuk mempraktekan cara penggunaan media pembelajaran tersebut 9. Fase 4.(Mengembangkan dan menyajikan hasil karja) 10. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) berupa materi pembagian 11. Guru menjelaskan tata cara menjawab soal LKPD tersebut 12. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD tersebut 13. Guru memerintahkan perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka 14. Fase 5. (Menganalisis dan mengevaluasi proses</p>	
--	--	--

	<p>pemecahan masalah)</p> <p>15. Kelompok lain memberikan tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi</p> <p>16. Guru memberikan tanggapan tentang hasil kerja kelompok masing-masing</p> <p>17. Guru mengapresiasi kerja kelompok peserta didik</p> <p>18. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kesulitan dan kelebihan saat pembelajaran pembagian berlangsung</p>		
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru 3. Peserta didik mendapatkan tindak lanjut berupa PR dari guru 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi agar peserta didik tetap semangat belajar lalu guru mengucapkan salam penutup 	10 Menit	

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen diagnostik :

Pertanyaan awal sebelum pembelajaran dan tanya jawab sebagai tindak lanjut

Asesmen formatif:

Lembar observasi penilaian sikap, lembar penilaian keterampilan dan tes tertulis untuk penilaian pengetahuan

H. REFLEKSI

Refleksi melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu

Tabel Refleksi Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pembelajaran sudah melibatkan peserta didik secara aktif?
2.	Apakah media yang digunakan dapat mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
3.	Apakah metode yang digunakan dapat mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

Table Refleksi Siswa

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?
2.	Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini selesai?
3.	Bagian mana yang belum kalian fahami?
4.	Masihkah ada kesulitan dalam pembelajaran materi pembagian tersebut?

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN**Remedial**

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah dengan cara guru melakukan pengulangan materi untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan dengan capaian tinggi dalam pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

LAMPIRAN**A. Lembar Kerja Peserta Didik****Nama Kelompok:****Kelas :**

1. Sebuah peternakan memiliki 56 kambing jika kambing kambing itu dibagi ke dalam 7 kandang berapa kambing pada setiap kandang?

diketahui :

ditanya :

Rumus :

jawab :

kesimpulan :

2. Pak Chandra memiliki 36 lembar kertas warna semua kertas warna dibagikan kepada ketiga anaknya sama banyak berapa anak yang menerima lembar kertas warna?

diketahui :

ditanya :

Rumus :

jawab :

kesimpulan :

3. Ibu membuat kue cucu 30 buah yang akan dibagikan kepada 4 anaknya. Maka berapa banyak kue cucur yang diterima oleh setiap anak?

diketahui :

ditanya :

Rumus :

jawab :

kesimpulan :

4. Bayu membeli 20 permen. Ia akan berikan kepada Dimas, dan Riko berapa banyak permen yang diterima teman Bayu?

diketahui :

ditanya :

Rumus :

jawab :

kesimpulan :

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pembagian adalah operasi matematika yang melibatkan pembagian sejumlah bilangan ke dalam kelompok-kelompok yang sama besarnya. Misalnya, “12 dibagi 4” berarti 12 dibagi ke dalam 4 kelompok yang sama besarnya yang berarti 3. Dalam hal ini siswa juga harus paham antara bilangan yang dibagi, hasil bagi sisa

Sedangkan dalam matematika, terdapat pembagian dengan cara bersusun. Pembagian bersusun merupakan metode untuk membagi bilangan besar menjadi beberapa langkah atau bagian, memecah soal pembagian menjadi serangkaian langkah yang lebih mudah.

C. PENILAIAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apa kabar hari ini?	
2	Apakah anak – anak sudah sarapan?	
3	Apakah sudah siap belajar?	
4	Apakah anak – anak bersemangat hari ini?	

2. Diagnostik Kognitif

- a. Adakah yang bisa membuat contoh pembagian?
- b. Hasil dari $65 : 5 =$

ASSESMEN FORMATIF

1. Lembar Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi sikap peserta didik selama kegiatan belajar
 Petunjuk : Beri tanda (\checkmark) pada setiap kriteria yang seduai dengan sikap peserta didik

No	Nama	Berdoa	Kerja sama	Tanggung jawab	Disiplin	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
- 5 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Intrumen : Essay

1. Bayu membeli 30 permen. Ia akan berikan kepada Dimas, dan Riko berapa banyak permen yang diterima teman Dimas?
2. Rima mempunyai 10 kelereng ia bagikan kepada ke dua temannya. Berapa banyak kelereng yang dimiliki temannya?
3. Nenek membuat 15 kue cucur. Kue tersebut akan diberikan kepada ke 2 cucunya yaitu Beni, dan Sarah dengan jumlah yang sama. Jadi berapa jumlah kue yang terima oleh ke 2 cucu nenek?
4. Citra memiliki 30 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 4 orang temannya yaitu Bani, Rima dan Ayu. Hitunglah berapakah buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra?
5. Kakak mempunyai 12 kue. Semua kue itu ingin dibagikan kepada 4 orang adiknya dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa banyak kue yang diberikan kakak kepada tiap adiknya?

1.	<p>Diketahui 30 permen Akan di berikan kepada 2 temannya Ditanya : berapa banyak permen yang diterima teman Dimas? Rumus : jumlah permen : banyak teman = berapa banyak permen yang diterima teman Dimas? Jawab ; $30 : 2$ Kesimpulan Jadi, banyak permen yang diterima teman dimas yaitu 15</p>
2.	<p>Diketahui 10 kelereng Akan dibagikan kepada 2 temannya Ditanya : Berapa banyak kelereng yang dimiliki temannya? Rumus : banyak kelereng : banyak teman Rima Jawab : $10 : 2$ Kesimpulan Jadi, banyak kelereng yang diterima teman Rima adalah 5</p>
3.	<p>Diketahui : 15 kue cucur Akan diberikan ke 2 cucunya Ditanya : berapa jumlah kue yang terima oleh ke 2 cucu nenek? Rumus : jumlah kue cucur : banyak cucu = jumlah kue yang terima oleh ke 2 cucu nenek? Jawab : $15 : 2 = 7$ Kesimpulan $2 \times 7 = 14$ $14 + 1$ (sisanya) $= 15$</p>
4.	<p>Diketahui 30 buah duku banyak teman 4 orang Ditanya : berapakah buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra? Rumus : Jumlah duku : banyak teman = banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra? Jawab : $30 : 4 = 7$ Kesimpulan $3 \times 7 = 28$ $28 + 2$ (sisanya) $= 30$</p>
5.	<p>Diketahui 12 kue Akan dibagikan ke pada 4 anaknya Ditanya : Berapa banyak kue yang diberikan kakak kepada tiap adiknya? Rumus : banyak kue : banyak anak Jawab : $12 : 4$</p>

	Kesimpulan Jadi, banyak kue yang diterima yaitu 3
--	--

Kunci jawaban

$$nilai = \frac{skor\ siswa}{skor\ total/maksimal} \times 100$$

3. Lembar Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Aktivitas pembelajaran : Kerja kelompok dan presentasi memilah materi pembagian

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Kerja sama kelompok	Ketepatan menjawab	Ketepatan menyajikan hasil diskusi	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Dst					

Kriteria penilaian :

- 4: Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Perlu Bimbingan

D. GLOSARIUM

1. Asesmen diagnosis : asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.
2. Asesmen formatif : pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Pembagian adalah operasi matematika yang melibatkan pembagian sejumlah bilangan ke dalam kelompok-kelompok yang sama besarnya

- . Misalnya, “12 dibagi 4” berarti 12 dibagi ke dalam 4 kelompok yang sama besarnya yang berarti 3.
4. Sedangkan dalam matematika, terdapat pembagian dengan cara bersusun. Pembagian bersusun merupakan metode untuk membagi bilangan besar menjadi beberapa langkah atau bagian, memecah soal pembagian menjadi serangkaian langkah yang lebih mudah
 5. Refleksi : kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan evaluasi yang berlanjut

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku siswa matematika kelas IV

Buku guru matematika kelas IV

Wali Kelas IV

Batanghari, 01 November 2024

Peneliti,



Misgiati S.Pd
NIP. 19780901 200804 2001



Wiwik Sri Rahayu
NPM, 2101030031

Mengetahui
Kepala Sekolah



Purwantini.S.Pd
NIP. 19650806 198712 1 001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTIFIKASI MODUL

Penyusun	: Wiwik Sri Rahayu
Instansi	: SDN 1 Nampirejo
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/ 4
Unit 5	: Pembagian dengan bilangan satu angka
Subunit 1	: pembagian bersusun
Alokasi Waktu	: 2x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat menghitung pembagian pada bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda – benda kongrit, gambar dan simbol matematika

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Gotong Royong
2. Kritis
3. Mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

6. Buku Siswa : Belajar Bersama Temanmu Matematika Kelas 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2021.
7. Lembar kerja peserta didik
8. Alat tulis
9. Papan tulis
10. Kantong Pembagian

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Contextual Teaching And Learning
2. Dilakukan secara tatap muka
3. Metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

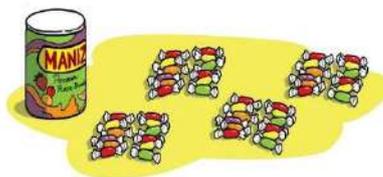
Peserta didik mampu memecahkan soal pembagi bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan 1 angka menggunakan benda – benda konkret, gambar dan simbol matematika

C. PEMAHAMN PEMANTIK

“Hasil panen buah mangga pak Danu sebanyak 54 biji, kemudian buah mangga tersebut akan dimasukkan ke 3 keranjang dengan sama rata. Berapa banyak buah mangga disetiap keranjang?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<p>Kegiata Pembuka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dengan penuh perhatian 2. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. 3. Guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. 4. Guru mengecek kehadirannya peserta didik 5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa 6. Guru menghubungkan materi yang akan di pelajari sesuai dengan pengalaman siswa dan materi sebelumnya 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> ❖ Fase 1 (kontruktivesme/ menghubungkan masalah dengan dunia nyata) 8. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati ilustrasi yang telah di berikan berupa kaleng permen. Ada berapa jumlah kaleng permen tersebut? jika Danu memiliki 48 permen, kemudian permen tersebut akan di berikan kepada ke 4 temannya. Berapa banyak permen yang di dapatkan oleh masig – masing teman Danu? 	<p>50 Menit</p>



	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fase 2 (bertanya) 6. Peserta didik dan guru saling tanya jawab tentang gambar yang di jelaskan “Ada berapa jumlah kaleng permen tersebut? jika Danu memiliki 48 permen, kemudian permen tersebut akan di berikan kepada ke 4 temannya. Berapa banyak permen yang di dapatkan oleh masig – masing teman Danu?” ❖ Fase 4 (Inkuiri) 7. Guru membantu siswa agar dapat mendorong siswa dalam menyelidiki masalah dan menumukan informasi tentang pertanyaan yang di berikan guru ❖ Fase (Masyarakat Belajar) 8. Guru membagi peserta didik enjadi 4 kelompok 9. Guru membagi siswa dengan cara berhitung ❖ Fase 4. (Pemodelan) 10. Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan berupa kantong pembagian pintar kepada peserta didik 11. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tata cara menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan 12. Peserta didik diperitahkan maju kedepan untuk mempraktekan cara menggunakan media pembelajaran tersebut ❖ Fase 4.(Mengembangkan hasil karya) 13. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) berupa materi pembagian 14. Guru menjelaskan tata cara menjawab soal LKPD tersebut 15. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD tersebut 16. Guru memerintahkan perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka ❖ Fase 5. (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah) 17. Kelompok lain memberikan tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi 18. Guru memberikan tanggapan tentang 	
--	--	--

	<p>hasil kerja kelompok masing-masing</p> <p>19. Guru mengapresiasi kerja kelompok peserta didik</p> <p>20. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kesulitan dan kelebihan saat pembelajaran pembagian berlangsung</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru 3. Peserta didik mendapatkan tindak lanjut berupa PR dari guru 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen diagnostik :
 Pertanyaan awal sebelum pembelajaran dan tanya jawab sebagai tindak lanjut
 Asesmen formatif:
 Lembar observasi penilaian sikap, lembar penilaian keterampilan dan tes tertulis untuk penilaian pengetahuan

H. REFLEKSI

Refleksi melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan
4.	Apakah pembelajaran sudah melibatkan peserta didik secara aktif?
5.	Apakah media yang digunakan dapat mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
6.	Apakah metode yang digunakan dapat mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

Table Refleksi Siswa

No	Pertanyaan
5	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?
6	Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini selesai?
7	Bagian mana yang belum kalian fahami?
8	Masihkah ada kesulitan dalam pembelajaran materi pembagian tersebut?

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah dengan cara guru melakukan pengulangan materi untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan dengan capaian tinggi dalam pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik

 **nama Kelompok:**

- Beni memiliki 48 biji permen warna warni yang akan diberikan kepada 4 temannya. Setiap teman Beni mendapatkan jumlah permen yang sama rata. Jika Beni membagikan kepada 4 temannya berapa banyak permen yang diterima setiap teman Beni?

Diketahui :
ditanya :
Rumus
jawab :
kesimpulan
- Citra memiliki 42 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 3 orang temannya yaitu Bani, Rima dan Ayu. Lalu berapa banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra?

Diketahui
ditanya :
Rumus
jawab :
kesimpulan :
- Pak Joni pada minggu ini telah memetik 99 buah kelapa dari kebunnya ia memasukkan buah kelapa tersebut ke dalam 3 keranjang dengan jumlah sama rata. Lalu hitunglah berapa jumlah kelapa Pak Joni pada setiap keranjang?

Diketahui
ditanya :
Rumus
jawab :
kesimpulan
- Pada hari minggu Ibu pergi ke pasar untuk membeli beberapa kebutuhan dapur, Ibu membeli beberapa jenis ikan dan sayuran. Ibu juga membeli beberapa buah seperti jeruk, apel, dan kelengkeng. Setiap 1kg jeruk berisikan 25 buah jeruk dan 1kg apel berisikan 5 buah apel sedangkan 1 kg kelengkeng berisikan 30 butir kelengkeng. Lalu Ibu akan membagikan buah tersebut kepada 5 anaknya. Lalu berapa buah yang akan di terima oleh masing-masing anak Ibu?

Diketahui
ditanya :
Rumus
jawab :
kesimpulan:



B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pembagian adalah operasi matematika yang melibatkan pembagian sejumlah bilangan ke dalam kelompok-kelompok yang sama besarnya. Misalnya, “12 dibagi 4” berarti 12 dibagi ke dalam 4 kelompok yang sama besarnya yang berarti 3. Materi pembagian diklarifikasikan menjadi 3 bagian yaitu pembagian dengan satu angka, dua angka, dan tiga angka. Bilangan 2 angka berarti bilangan yg terdiri dari 2 digit (terdiri dari satuan dan puluhan. Sedangkan dalam matematika, terdapat pembagian dengan cara bersusun. Pembagian bersusun merupakan metode untuk membagi bilangan besar menjadi beberapa langkah atau bagian, memecah soal pembagian menjadi serangkaian langkah yang lebih mudah

C. PENILAIAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

3. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	jawaban
5	Apa kabar hari ini?	
6	Apakah anak – anak sudah sarapan?	
7	Apakah sudah siap belajar?	
8	Apakah anak – anak bersemangat hari ini?	

4. Diagnostik Kognitif

- c. Adakah yang bisa membuat contoh pembagian?
- d. Hasil dari $65 : 5 =$

ASSESMEN FORMATIF

4. Lembar Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi sikap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar

No	Nama	Berdoa	Kerja sama	Tanggung jawab	Disiplin	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						

Keterangan :

4 : Sangat Baik

- 3: Baik
 2 : Cukup
 1: Kurang

5. Lembar Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Essay

6. Bayu membeli 85 permen. Ia akan berikan kepada 5 temannya. Berapa banyak permen yang diterima masing - masing teman Dimas?
7. Rima mempunyai 68 kelereng ia bagikan kepada ke empat temannya. Berapa banyak kelereng yang dimiliki setiap teman Rima?
8. Nenek membuat 54 kue cucur. Kue tersebut akan diberikan kepada ke 2 cucunya yaitu Beni, dan Sarah dengan jumlah yang sama. Jadi berapa jumlah kue yang terima oleh ke 2 cucu nenek?
9. Citra memiliki 95 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 5 orang temannya. Hitunglah berapakah buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra?
10. Kakak mempunyai 100 kue. Semua kue itu ingin dibagikan kepada jamaah pengajian dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Jika jumlah jammah pengajian sebanyak 20 orang berapa masih – masing kue yang diterima setiap jamaah pengajian?

Kunci jawaban

21.	<p>Diketahui 85 permen Akan di berikan kepada 5 temannya Ditanya : berapa banyak permen yang diterima teman Dimas? Rumus : jumlah permen : banyak teman = berapa banyak permen yang diterima teman Dimas? Jawab ; 85 : 5 Kesimpulan Jadi, banyak permen yang diterima teman dimas yaitu 17</p>
22.	<p>Diketahui 68 kelereng Akan dibagikan kepada temannya Ditanya : Berapa banyak kelereng yang dimiliki temannya? Rumus : banyak kelereng : banyak teman Rima Jawab : 68 : 4 Kesimpulan Jadi, banyak kelereng yang diterima teman Rima adalah 22</p>
23.	<p>Diketahui : 54 kue cucur Akan diberikan ke 2 cucunya Ditanya : berapa jumlah kue yang terima oleh ke 2 cucu nenek?</p>

	<p>Rumus : jumlah kue cucur : banyak cucu = jumlah kue yang terima oleh ke 2 cucu nenek? Jawab : $54 : 2$ Kesimpulan Jadi, masing – masing cucu mendapatkan 27 kue cucur</p>
24.	<p>Diketahui 95 buah duku banyak teman 5 orang Ditanya : berapakah buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra? Rumus : Jumlah duku : banyak teman = banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra? Jawab : $95 : 5$ Kesimpulan 3xjadi, banyak buah duku yang diterim yaitu 19</p>
25.	<p>Diketahui 100 kue Akan dibagikan ke pada 20 jamaah pengajian Ditanya : Berapa banyak kue yang diberikan kakak kepada tiap adiknya? Rumus : banyak kue : banyak jamaah pengajian = banyak kue yang diterima setiap jamaah pengajian Jawab : $100 : 20$ Kesimpulan Jadi, banyak kue yang diterima yaitu 5</p>

6. Lembar Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Aktivitas pembelajaran : Kerja kelompok dan presentasi memilah materi pembagian

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Kerja sama kelompok	Ketepatan menjawab	Ketepatan menyajikan hasil diskusi	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Dst					

Kriteria penilaian :

4: Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

D. GLOSARIUM

26. Asesmen diagnosis : asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.
27. Asesmen formatif : pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.
28. Pembagian adalah operasi matematika yang melibatkan pembagian sejumlah bilangan ke dalam kelompok-kelompok yang sama besarnya . Misalnya, “12 dibagi 4” berarti 12 dibagi ke dalam 4 kelompok yang sama besarnya yang berarti 3. Materi pembagian diklarifikasikan menjadi 3 bagian yaitu pembagian dengan satu angka, dua angka , dan tiga angka. Bilangan 2 angka berarti bilangan yg terdiri dari 2 digit (terdiri dari satuan dan puluhan. Sedangkan dalam matematika, terdapat pembagian dengan cara bersusun. Pembagian bersusun merupakan metode untuk membagi bilangan besar menjadi beberapa langkah atau bagian, memecah soal pembagian menjadi serangkaian langkah yang lebih mudah.
29. Refleksi : kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan evaluasi yang berlanjut

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku siswa matematika kelas IV

Buku guru matematika kelas IV

Wali Kelas IV**Batanghari, 01 November 2024****Peneliti,**

Misgrati S.Pd
NIP. 19780901 200804 2001



Wiwik Sri Rahayu
NPM, 2101030031

Mengetahui
Kepala Sekolah



Purwantini.S.Pd
NIP. 19650806 198712 1 001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD KELAS IV

PERTEMUAN KE 3

INFORMASI UMUM

J. IDENTIFIKASI MODUL

Penyusun	: Wiwik Sri Rahayu
Instansi	: SDN 1 Nampirejo
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/ 4
Unit 5	: Pembagian dengan bilangan satu angka
Subunit 1	: pembagian bersusun
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

K. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu memecahkan soal pembagian bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan 1 angka menggunakan benda – benda konkrit, gambar dan simbol matematika

L. PROFIL PELAJAR PANCASILA

4. Gotong Royong
5. Kritis
6. Mandiri

M. SARANA DAN PRASARANA

11. Buku Siswa : Belajar Bersama Temanmu Matematika Kelas 4
12. Lembar kerja peserta didik
13. Alat tulis
14. Papan tulis
15. Wordwall

N. TARGET PESERTA DIDIK

3. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
4. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

O. MODEL PEMBELAJARAN

4. Contextual Teaching And Learning
5. Dilakukan secara tatap muka
6. Metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab

KOMPONEN INTI

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika

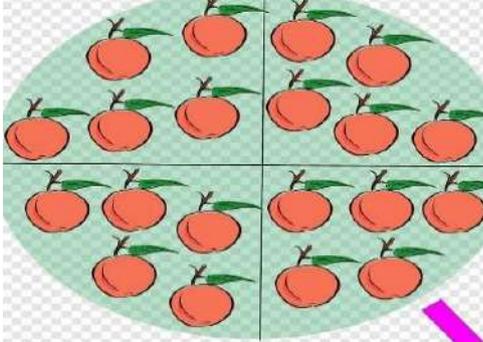
F. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memecahkan soal pembagi bilangan cacah hingga 100 dengan bilangan 1 angka menggunakan benda – benda konkrit, gambar dan simbol matematika

G. PEMAHAMN PEMANTIK

“Hasil panen buah mangga pak Danu sebanyak 54 biji, kemudian buah mangga tersebut akan dimasukan ke 3 keranjang dengan sama rata. Berapa banyak buah mangga disetiap keranjang?”

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<p>Kegiatan Pembuka</p>	<p>30. Guru memberikan salam dengan penuh perhatian 31. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. 32. Guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk memimpin do'a. 33. Guru mengecek kehadirannya peserta didik 34. Guru dan peserta didik melakukan tepuk semangat 35. Guru menghubungkan materi yang akan di pelajari sesuai dengan pengalaman siswa dan materi sebelumnya 36. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>❖ Fase 1 (konstruktivesme/ menghubungkan masalah dengan dunia nyata) 37. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati ilustrasi yang telah di berikan berupa gambar buah apel. Ada berapa jumlah buah apel tersebut? jika Salma memiliki 20 buah apel, kemudian apel tersebut akan di berikan kepada ke 2 temannya. Berapa banyak permen yang di dapatkan oleh masig – masing teman Salma?</p> <div style="text-align: center;">  </div>	<p>50 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fase 2 (bertanya) ❖ Peserta didik dan guru saling tanya jawab tentang gambar yang di jelaskan “jika Salma memiliki 20 buah apel, kemudian apel tersebut akan di berikan kepada ke 2 temannya. Berapa banyak permen yang di dapatkan oleh masig – masing teman Salma? ❖ Fase 3 (Inkuiri) 38. Guru membantu siswa agar dapat mendorong siswa dalam menyelidiki masalah dan menumukan informasi tentang pertanyaan yang di berikan guru ❖ Fase 4 (Masyarakat Belajar) 39. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok 40. Guru membagi siswa dengan cara berhitung ❖ Fase 4. (Pemodelan) 41. Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan berupa media Wordwall 42. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tata cara memainkan Media Wordwall tersebut https://wordwall.net/play/82133/897/355 43. Peserta didik diperitahkan maju kedepan untuk mempraktekan dan memainkan Media Wordwall tersebut 44. Peserta didik bermain sekaligus belajar menggunakan media Wordwall tersebut? ❖ Fase 4.(Mengembangkan hasil karya) 45. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) berupa materi pembagian 46. Guru menjelaskan tata cara menjawab soal LKPD tersebut 47. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD tersebut 48. Guru memerintahkan perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka ❖ Fase 5. (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah) 49. Kelompok lain memberikan tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi 50. Guru memberikan tanggapan tentang hasil kerja kelompok masing-masing 51. Guru mengapresiasi kerja kelompok peserta didik 52. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kesulitan dan kelebihan saat pembelajaran 	
--	---	--

	pembagian berlangsung	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru 3. Peserta didik mendapatkan tindak lanjut berupa PR dari guru 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

P. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen diagnostik :

Pertanyaan awal sebelum pembelajaran dan tanya jawab sebagai tindak lanjut

Asesmen formatif:

Lembar observasi penilaian sikap, lembar penilaian keterampilan dan tes tertulis untuk penilaian pengetahuan

Q. REFLEKSI

Refleksi melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu

Tabel Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pembelajaran sudah melibatkan peserta didik secara aktif?
2.	Apakah media yang digunakan dapat mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
3.	Apakah metode yang digunakan dapat mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

Table Refleksi Siswa

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?
2.	Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini selesai?
3.	Bagian mana yang belum kalian fahami?
4.	Masihkah ada kesulitan dalam pembelajaran materi

	pembagian tersebut?
--	---------------------

R. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah dengan cara guru melakukan pengulangan materi untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan dengan capaian tinggi dalam pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

LAMPIRAN

F. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama:

Kelas:

Joni pada minggu ini telah memetik 99 buah kelapa dari kebunnya ia memasukkan buah kelapa tersebut ke dalam 3 keranjang dengan jumlah sama rata. Lalu hitunglah berapa jumlah kelapa pak Joni pada setiap keranjang?

Diketahui

ditanya :

Rumus

jawab :

kesimpulan

Citra memiliki 99 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 9 orang temannya . Lalu berapa banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra?

Diketahui

ditanya :

Rumus

jawab :

kesimpulan :

Beni memiliki 76 biji permen warna warni yang akan diberikan kepada 4 temannya. Setiap teman Beni mendapatkan jumlah permen yang sama rata. jika Beni membagikan kepada 4 temannya berapa banyak permen yang diterima setiap teman Beni ?

Diketahui :

ditanya :

Rumus

jawab :

kesimpulan

wildan memiliki 56 biji permen warna warni yang akan diberikan kepada 4 temannya. Setiap teman Beni mendapatkan jumlah permen yang sama rata. jika Beni membagikan kepada 4 temannya berapa banyak permen yang diterima setiap teman Beni ?

Diketahui :

ditanya :

Rumus

jawab :

kesimpulan

G. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pembagian adalah operasi matematika yang melibatkan pembagian sejumlah bilangan ke dalam kelompok-kelompok yang sama besarnya. Misalnya, “12 dibagi 4” berarti 12 dibagi ke dalam 4 kelompok yang sama besarnya yang berarti 3. Materi pembagian diklarifikasikan menjadi 3 bagian yaitu pembagian dengan satu angka, dua angka, dan tiga angka. Bilangan 3 angka berarti bilangan yang terdiri dari 3 digit (terdiri dari satuan puluhan dan ratusan. Sedangkan dalam matematika, terdapat pembagian dengan cara bersusun. Pembagian bersusun merupakan metode untuk membagi bilangan besar menjadi beberapa langkah atau bagian, memecah soal pembagian menjadi serangkaian langkah yang lebih mudah.

H. PENILAIAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

5. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	jawaban
9	Apa kabar hari ini?	
1	Apakah anak – anak sudah sarapan?	
1	Apakah sudah siap belajar?	
1	Apakah anak – anak bersemangat hari ini?	

6. Diagnostik Kognitif

- e. Adakah yang bisa membuat contoh pembagian?
- f. Hasil dari $65 : 5 =$

ASSESMEN FORMATIF

7. Lembar Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi sikap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar

No	Nama	Berdoa	Kerja sama	Tanggung jawab	Disiplin	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						

Keterangan :

- 1: Sangat Baik
- 2 : Baik
- 3 : Cukup
- 4 : Kurang

8. Lembar Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Intrumen : Essay

11. Bayu membeli 98 permen. Ia akan berikan kepada 7 temannya. Berapa banyak permen yang diterima masing - masing teman Bayu?
12. Rana mempunyai 68 bendera ia bagikan kepada ke empat temannya. Berapa banyak bendera yang dimiliki setiap teman Rana?
13. Kenzi membuat 54 nastar . Nastar tersebut akan diberikan kepada ke Beni, dan Sarah dengan jumlah yang sama. Jadi berapa jumlah nastar yang terima oleh mereka?
14. Pak Dani memiliki 95 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 5 orang temannya. Hitunglah berapakah buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra?
15. Maya mempunyai 99 kue. Semua kue itu ingin dibagikan kepada jamaah pengajian dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Jika jumlah jamaah pengajian sebanyak 9 orang berapa masih – masing kue yang diterima setiap jamaah pengajian?

Kunci jawaban

1.	<p>Diketahui :</p> <p>bayu memiliki 98 permen akan diberikan kepada 7 temannya</p> <p>Ditanya : Berapa banyak permen yang diterima masing - masing teman Bayu?</p> <p>Rumus : banyak permen : banyak teman = banyak permen yang diterima</p> <p>Jawab 98 : 7</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Jadi , banyak permen yang diterima setiap teman bayu adalah 14</p>
2.	<p>Diketahui</p> <p>68 bendera</p> <p>Akan dibagikan kepada 4 temanya</p> <p>Ditanya : Berapa banyak bendera yang dimiliki setiap teman Rana?</p> <p>Rumus : jumlah bendera : banyak teman = banyak bender yang diterima teman Rana</p> <p>Jawab : 68 : 4</p> <p>Kesimpulan</p>

	Jadi, banyak bendera yang didapatkan teman Rana adalah 17
3.	<p>Diketahui 54 nastar akan diberikan kepada ke Beni, dan Sarah Ditanya :Berapa jumlah nastar yang terima oleh mereka? Rumus : banyak nastar : jumlah teman = banyak nastar yang di dapatkan Jawab : 54 : 2 Kesimpulan : Jadi, banyak nastar yang di dapatkan yaitu 27</p>
4.	<p>Diketahui 95 buah duku yang akan di bagi kepada 5 orang temannya. Ditanya : berapakah buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra? Rumus : banyak duku : jumlah teman = banyak duku yang di dapatkan Jawab : 95 : 5 Jadi, banyak duku yang di dapatkan yaitu 19</p>
5.	<p>Diketahui 99 kue Akan di berikan kepada 9 orang Ditanya : berapa masih – masing kue yang diterima setiap jamaah pengajian? Rumus : jumlah kue : banyak orang = banyak kue yang diterima setiap jamaah pengajian Jawab : 99 : 9 Kesimpulan : banyak kue yang diterima setiap jamaah pengajian Yaitu 10</p>

9. Lembar Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Aktivitas pembelajaran : Kerja kelompok dan presentasi memilah materi pembagian

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Kerja	Ketepatan	Ketepatan	

		sama kelompok	menjawab	menyajikan hasil diskusi	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Dst					

Kriteria penilaian :

- 4: Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Perlu Bimbingan

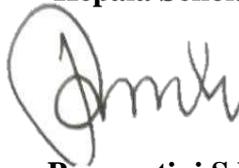
I. GLOSARIUM

53. Asesmen diagnosis : asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.
54. Asesmen formatif : pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.
55. Pembagian adalah operasi matematika yang melibatkan pembagian sejumlah bilangan ke dalam kelompok-kelompok yang sama besarnya . Misalnya, “12 dibagi 4” berarti 12 dibagi ke dalam 4 kelompok yang sama besarnya yang berarti 3. Materi pembagian diklarifikasikan menjadi 3 bagian yaitu pembagian dengan satu angka, dua angka , dan tiga angka. Bilangan 3 angka berarti bilangan yg terdiri dari 3 digit (terdiri dari satuan puluhan dan ratusan. Sedangkan dalam matematika, terdapat pembagian dengan cara bersusun. Pembagian bersusun merupakan metode untuk membagi bilangan besar menjadi beberapa langkah atau bagian, memecah soal pembagian menjadi serangkaian langkah yang lebih mudah.
56. Refleksi : kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan evaluasi yang berlanjut

J. DAFTAR PUSTAKA

Buku siswa matematika kelas IV

Buku guru matematika kelas IV

Wali Kelas IV**Batanghari, 01 November 2024**
Peneliti,**Misgiati S.Pd**
NIP. 19780901 200804 2001**Wiwik Sri Rahayu**
NPM, 2101030031**Mengetahui**
Kepala Sekolah**Purwantini.S.Pd**
NIP. 19650806 198712 1 001

Lampiran 11 Soal Pretest**SOAL PRETES**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Nampirejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semaester : IV/ 1
 Jumlah Soal : 10 soal
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Umum

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda kedalam lembar jawab yang telah tersedia
3. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
4. Periksa pekerjaanmu sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. **Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!**
- b. **Tentukan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut!**
- c. **Temukan jawaban untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus tersebut!**
- d. **Periksalah kembali jawabanmu dengan memberikan kesimpulan jawabanmu!**

SOAL

1. Juan memiliki koleksi 72 stiker klub bola. Dia ingin menempelkan stiker bolanya di 8 kertas pelangi dengan jumlah sama. Jadi jumlah stiker bola di setiap kertas pelangi adalah?
2. Yudi adalah seorang penjual buku dekat sekolah. Hari ini Yudi mendapat pesanan 90 buku yang harus dikirim keluar kota . Ia kemudian mengemas buku tersebut ke dalam 6 kardus dengan jumlah sama. Lalu berapa isi buku yang ia masukan kedalam setiap kardus?
3. Pada hari minggu Dina dan ketiga temannya pergi ke toko alat tulis. Mereka membeli buku, pensil dan penghapus. Jika 1 lusin buku berisi 10

buku , 1 lusin pensil berisi 20 pensil dan 1 lusin penghapus berisi 10. Lalu mereka ingin membagi sama rata alat tulis tersebut. Berapakah masing – masing alat tulis yang mereka dapatkan jika di bagi sama rata?

4. Pak Joni pada minggu ini telah memetik 99 buah kelapa dari kebunnya ia memasukkan buah kelapa tersebut ke dalam 3 keranjang dengan jumlah sama rata. Lalu hitunglah berapa jumlah kelapa pak Joni pada setiap keranjang?
5. Citra memiliki 42 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 3 orang temannya yaitu Bani, Rima dan Ayu. Lalu berapa banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Citra?
6. Terdapat 32 kelompok tani di desa Telogorejo, mereka saling berkerja sama untuk memajukan para petani di desa Telogorejo. Jika setiap kelompok tani berisikan 5 orang petani berapa banyak kelompok tani di desa Telogorejo?
7. Bu Gina mempunyai usaha warung makan di dekat sekolah. Hari ini bu Gina membuat 36 tempe goreng. Setiap hari ia selalu meletakkan tempe goreng itu di atas 5 piring dengan jumlah yang sama rata. Jadi berapa jumlah masing-masing tempe pada setiap piring?
8. Via membeli 51 butir telur ayam. Dia ingin memasukkan telur tersebut ke dalam 5 kotak kayu dengan jumlah sama banyak. Maka masing-masing kotak kayu akan berisi berapa butir telur ayam?

9. Nenek membuat 37 kue cucur. Kue tersebut akan diberikan kepada ke 5 cucunya yaitu Beni, Ayu, Sarah, Tata, dan Rafi dengan jumlah yang sama. Jadi berapa jumlah kue yang terima oleh ke 3 cucu nenek?

Diketahui

10. Pak Hadi adalah seorang pedagang sepatu. Ia telah menjual 45 pasang sepatu dalam waktu 4 hari. Jika sepatu yang terjual setiap hari jumlahnya sama. Maka berapa banyak sepatu yang terjual dalam satu hari

Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal Pretest

1.	A	Diketahui 72 stiker klub bola 8 kertas pelangi Ditanya =jumlah stiker pada bola	3
	B	Rumus = jumlah stiker club : jumlah kertas pelangi	2
	C	Jawab : $72 : 8$	3
	D	Kesimpulan Jadi, jumlah stiker pada bola yaitu 9	2
	Skor maksimum		10
2.	A	Diketahui Banyak jagung 96 kg Masing – masing mendapat 6kg Ditanya : banyak tetangga pak dayu yang mendapat jagung ?	2
	B	Rumus : Banyak jagung : Masing – masing mendapat 6kg = banyak tetangga pak dayu yang mendapat jagung ?	3
			3
	C	Jawab $96 : 6$	2
	D	Kesimpulan Jadi banyak jagung pak dayu 16	
Skor maksimum		10	
3.	A	Diketahui 1 lusin buku = 10 buku 1 lusin pensil = 20 pensil 1 lusin penghapus 10 penghapus Ditanya : banyak alat tulis yang didapatkan dina dan temannya?	3
	B	Rumus Banyak alat tulis : dina dan temanya = banyak alat tulis yang didapatkan dina dan temannya?	2
	C	Jawab $40 : 4$	3
	D	Kesimpulan : jadi masing – masing alat tulis yang dibagi adalah 10	2
	Skor maksimum		10
4.	A	Diketahui 99 buah kelapa Dimasukan ke 3 keranjang Ditanya : jumlah kelapa d setiap keranjang ?	3
	B	Rumus : jumlah kelapa : banyak keranjang = jumlah kelapa d setiap keranjang ?	2

	C	Jawab : 99 : 3	3
	D	Kesimpulan Jadi, setiap keranjang berjumlah 33 kelapa	2
Skor Maksimum			10
5.	A	Diketahui : 42 buah duku Akan di bagi kepada 3 tetangga nya Ditanya : berapa buah duku yang diterima masing – masing teman citra	3
	B	Rumus : Buah duku : jumlah 3 tetangganya = buah duku yang diterima masing – masing teman citra	
	C	Jawab : 42 : 3	3
	D	Kesimpulan : Jadi, buah duku yang diterima ada 14	2
Skor maksimum			10
6.	A	Diketahui 32 petani Setiap kelompok berisi 5 orang Ditanya: banyak petani di setiap kelompok ?	3
	B	Rumus Banyak petani : jumlah kelompok = banyak petani di setiap kelompok?	2
	C	Jawab : 32 : 5 = 6	3
	D	Kesimpulan : $5 \times 6 = 30$ $30 + 2$ $= 32$	2
Skor maksimum			10
7.	A	Diketahui 86 tempe goreng Diletakan di 5 piring Ditanya : jumlah masing – masing tempe di setiap piring ?	3
	B	Rumus Banyak tempe : jumlah piring = jumlah masing – masing tempe di setiap piring ?	2
	C	Jawab: 36 : 5 = 7	3
	D	Kesimpulan $7 \times 5 = 35$ $35 + 1$ (sisanya) $= 36$	2

	Skor maksimum		10
8.	A	Diketahui 86 tempe goreng Diletakan di 5 piring Ditanya : jumlah masing – masing tempe di setiap piring ?	3
	B	Rumus Banyak tempe : jumlah piring = jumlah masing – masing tempe di setiap piring ?	2
	C	Jawab: $36 : 5 = 7$	3
	D	Kesimpulan $7 \times 5 = 35$ $35 + 1$ (sisanya) $=36$	2
	Skor maksimum		10
9.	A	Diketahui 37 kue cucur Akan di berikan ke pada 5 cucunya Ditanya : jumlah kue yang diterims setiap cucu?	3
	B	Rumus : Banyak kue cucur : jumlah cucu = jumlah kue yang diterims setiap cucu?	2
	C	Jawab : $37 : 5 = 7$	3
	D	Kesimpulan $7 \times 5 = 35$ $35 + 2$ (sisanya) $= 37$	2
	Skor maksimum		10
10.	A	Diketahui 45 pasang sepatu Laku selama 4 hari Ditanya : banyak sepatu yang dijual setiap hari ?	3
	B	Rumus : Banyak sepatu : 4 hari = banyak sepatu yang dijual setiap hari ?	2
	C	Jawab : $45 : 4 = 11$	3
	D	Kesimpulan $4 \times 11 = 44$ $44 + 1$ (sisanya) 45	2
	Skor maksimum		10

Lampiran 15 Soal Posttest

Lampiran 13 Soal Postes**SOAL POSTES**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Nampirejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semaester : IV/ 1
 Jumlah Soal : 10 soal
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Umum

5. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
6. Tulislah identitas anda kedalam lembar jawab yang telah tersedia
7. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
8. Periksalah pekerjaanmu sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. **Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!**
- b. **Tentukan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut!**
- c. **Temukan jawaban untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus tersebut!**
- d. **Periksalah kembali jawabanmu dengan memberikan kesimpulan jawabanmu!**

SOAL

1. Ayu memiliki 42 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 3 orang temannya yaitu Bani, Rima dan Nina. Lalu berapa banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Ayu?
 - a. Diketahui
 - Ditanya
 - b. Rumus
 - c. Jawab.....
 - d. Kesimpulan
2. Pak Bani pada minggu ini telah memetik 99 buah kelapa dari kebunnya ia memasukkan buah kelapa tersebut ke dalam 3 keranjang dengan jumlah sama rata. Lalu hitunglah berapa jumlah kelapa pak Bani pada setiap keranjang?
 - a. Diketahui
 - Ditanya
 - b. Rumus
 - c. Jawab
 - d. Kesimpulan
3. Pada hari minggu Alya dan ketiga temannya pergi ke toko alat tulis. Mereka membeli buku, pensil dan penghapus. Jika 1 lusin buku berisi 10

buku , 1 lusin pensil berisi 20 pensil dan 1 lusin penghapus berisi 10. Lalu mereka ingin membagi sama rata alat tulis tersebut. Berapakah masing – masing alat tulis yang mereka dapatkan jika di bagi sama rata?

- a. Diketahui
 - Ditanya
 - b. Rumus
 - c. Jawab
 - d. Kesimpulan
4. Oki adalah seorang penjual buku dekat sekolah. Hari ini Oki mendapat pesanan 90 buku yang harus dikirim keluar kota . Ia kemudian mengemas buku tersebut ke dalam 6 kardus dengan jumlah sama. Lalu berapa isi buku yang ia masukan kedalam setiap kardus?
- a. Diketahui
 - Ditanya
 - b. Rumus
 - c. Jawab
 - d. Kesimpulan
5. Dina memiliki koleksi 72 stiker klub bola. Dia ingin menempelkan stiker bolanya di 8 kertas pelangi dengan jumlah sama. Jadi jumlah stiker bola di setiap kertas pelangi adalah?
- a. Diketahui
 - Ditanya
 - b. Rumus
 - c. Jawab.....
 - d. Kesimpulan
6. Bu Rindi mempunyai usaha warung makan di dekat sekolah. Hari ini buk Rindi membuat 36 tempe goreng. Setiap hari ia selalu meletakkan tempe goreng itu di atas 5 piring dengan jumlah yang sama rata. Jadi berapa jumlah masing-masing tempe pada setiap piring?
- a. Diketahui
 - Ditanya
 - b. Rumus
 - c. Jawab.....
 - d. Kesimpulan
7. Desa telogorejo terdapat 32 kelompok tani, mereka saling berkerja sama untuk memajukan para petani di desa Telogorejo. Jika setiap kelompok tani berisikan 5 orang petani berapa banyak kelompok tani di desa Telogorejo?
- a. Diketahui
 - Ditanya
 - b. Rumus

- c. Jawab.....
- d. Kesimpulan
8. Pak Zul adalah seorang pedagang sepatu. Ia telah menjual 45 pasang sepatu dalam waktu 4 hari. Jika sepatu yang terjual setiap hari jumlahnya sama. Maka berapa banyak sepatu yang terjual dalam satu hari?
- a. Diketahui
- Ditanya
- b. Rumus
- c. Jawab.....
- d. Kesimpulan
9. Malik membeli 51 butir telur ayam. Dia ingin memasukkan telur tersebut ke dalam 5 kotak kayu dengan jumlah sama banyak. Maka masing-masing kotak kayu akan berisi berapa butir telur ayam?
- a. Diketahui
- Ditanya
- b. Rumus
-
- c. Jawa.....
- d. Kesimpulan
10. Nenek membuat 37 kue cucur. Kue tersebut akan diberikan kepada ke 5 cucunya yaitu Beni, Ayu, Sarah, Tata, dan Rafi dengan jumlah yang sama. Jadi berapa jumlah kue yang terima oleh ke 3 cucu nenek?
- a. Diketahui
- Ditanya
- b. Rumus
- c. Jawab.....
- d. Kesimpulan

Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal Postest

1.	A	Diketahui : 42 buah duku Akan dibagi kepada 3 temannya Ditanya : berapa banyak buah duku yang di terima masing – masing teman ayu	
	B	Rumus : banyak duku : jumlah teman = berapa banyak buah duku yang diterima	
	C	Jawab : 42 : 3	
	D	Kesimpulan : Jadi banyak buah duku yang di terima setiap teman ayu adalah 14	
		Skor Maksimum	
2.	A	Diketahui : 99 buah kelapa 3 keranjang Ditanya : berapa banyak buah kelapa disetiap keranjang?	
	B	Rumus : banyak buah kelapa : jumlah keranjang = banyak buah kelapa disetiap keranjang	
	C	Jawab : 99 : 3	
	D	Kesimpulan : jadi banyak buah kelapa di setiap keranjang adalah 33	
		Skor Maksimum	
3	A	Diketahui : 1 lusin buku = 10 buku 1 lusin pensil = 20 1 lusin penghapus= 10 Ditanya : berapa masing – masing alat tulis?	
	B	Rumus : Banyak alat tulis : dina dan temanya = banyak alat tulis yang didapatkan dina dan temannya?	
	C	Jawab 40 : 4	
	D	Kesimpulan : jadi masing – masing alat tulis yang dibagi adalah 10	
4.	A	Diketahui : 90 buku Akan di masukan kedalam 6 kardus Ditanya : banyak buku di dalam setiap kerdus	
	B	Rumus : banyak buku : jumlah kardus = banyak buku di dalam setiap kerdus	
	C	Jawab : 90 : 6	
	D	Kesimpulan : jadi banyak buku di setiap kardus adalah 15	

5.	A	Diketahui : 72 klub bola 8 kertas pelangi Ditanya : Berapa banyak stiker bola pada setiap kertas pelangi ?	
	B	Rumus : banyak stiker : banyak kertas pelangi = Berapa banyak stiker bola pada setiap kertas pelangi ?	
	C	Jawab : 72: 8	
	D	Kesimpulan : jadi banyak stiker pada setiap kertas pelangi adalah sebanyak 9	
6.	A	Diketahui : 36 tempe 5 piring Ditanya : berapa banyak tempe disetiap piring?	
	B	Rumus : banyak tempe : banyak piring = berapa banyak tempe disetiap piring?	
	C	Jawab : 36 :5	
	D	Jadi banyak tempe di setiap piring adalah 7 sisa 1 Kesimpulan $7 \times 5 = 35$ $35 + 1$ (sisanya) $= 36$	
7	A	Diketahui : 32 kelompok tani Setiap orang berisikan 5 Ditanya : berapa banyak setiap kelompok tani?	
	B	Rumus : banyak kelompok tani : banyak jumlah kelompok = berapa banyak setiap kelompok tani?	
	C	Jawab : 32 : 5	
	D	Kesimpulan Jadi banyak orang di setiap kelompok adalah 6 $6 \times 5 = 30$ $30 + 2$ (sisanya) 32	
8.	A	Diketahui : 45 pasang sepatu Yang akan dikirim dalam waktu 4 hari Ditanya : berapa banyak sepatu yang terjual dalam setiap harinya?	
	B	Rumus : Banyak sepatu : jumlah waktu = banyak sepatu yang terjual dalam setiap harinya?	
	C	Jawab : 45 : 4	
	D	Kesimpulan : Jadi banyak sepatu yang dikirim setiap harinya adalah 11 sisa 1 $4 \times 11 = 44$	

		44 + 1 (sisanya) 45	
9.	A	Diketahui : 51 butir telur ayam Yang akan di masukan kedalam 5 ktak kayu Ditanya : berapa banyak masing – masing telur dalam ktak kayu	
	B	Rumus : banyak telur : banyak kotak = berapa banyak masing – masing telur dalam kotak kayu	
	C	Jawab 51 : 5	
	D	Kesimpulan Jadi banyak telur di setiap kotak adalah 10 $5 \times 10 = 50$ $50 + 1 =$ 51	
10	A	Diketahui : 37 kue cucur Yang akan di bagi ke 5 cucunya Ditanya : berapa jumlah kue yang di terima leh masing – masing cucu?	
	B	Rumus : banyak kue cucur : jumlah cucur = berapa jumlah kue yang di terima leh masing – masing cucu?	
	C	Jawab : 37 : 5	
	D	Kesimpulan Jadi banyak kue cucur yang diterima setiap cucu adalah 7 sisa 2 $5 \times 7 = 35$ $35 + 2$ (sisanya) 37	

Lampiran 15 Pedoman Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah

Pedoman Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No	Indikator Pemecahan Masalah	Skor	Kriteria
1.	Memahami masalah (KPM a)	0	Tidak menuliskan apa yang di ketahui
		1	Menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, tetapi keduanya salah
		2	Menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, tetapi keduanya salah,
		3	Menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dengan benar
2.	Menyusun rencana pemecahan (KPM b)	0	Tidak ada rencana sama sekali
		1	Menuliskan rencana pelaksanaan tetapi sebagian benar
		2	Menyelesaikan rencana penyelesaian dengan benar
3.	Melaksanakan rencana (KPM c)	0	Tidak ada proses penyelesaian sama sekali
		1	Melaksanakan penyelesaian masalah, tetapi sebagian jawaban salah
		2	Melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar tetapi tidak lengkap
		3	Melaksanakan penyelesaian masalah dengan baner dan lengkap
4.	Memeriksa kembali dan meyimpulkan (KPM d)	0	Tidak ada pemeriksaan hasil penyelesaian
		1	Membuat kesimpulan tetapi kurang lengkap
		2	Membuat kesimpulan dengan baik dan benar

Lampiran 16 Data Nilai Pretes

No.	Nama	nilai
5.	Albi Fikri Julian	55
6.	Alesha Zahra Wideasari	30
7.	Andini Agustin	60
8.	Angel Selviani	38
5.	Azkie Nadira Fana	30
6.	Darian Putra Kurniawan	80
7.	Faiz Dwi Kurniawan	70
8.	Faiz Ar Rasid	50
9.	Hafidz Wildan Pratama	70
10.	Hafiz Alfiando	75
11.	Indira Meida Khoirunisa	85
12.	Mahera Pratiwi	30
13.	Muhammad Malik Mahmud	40
14.	Muhammad Naufal Abiyan	50
15.	Naswa Oktavia	27
16.	Peggy Adinda Cahya	60
17.	Rasta Kinanti	22
18.	Reno Syahputra	40
19.	Sherin Aulia Putri	80
20.	Sherlyn Aulia Syifa	28
21.	Suci Maharani	25
22.	Syafira Azahri	20
	jumlah	1065
	Rata – rata	48,41

Lampiran 17 Data Nilai Postest

No.	Nama	Nilai
1.	Albi Fikri Julian	100
2.	Alesha Zahra Wideasari	100
3.	Andini Agustin	94
4.	Angel Selviani	100
5.	Azkie Nadira Fana	85
6.	Darian Putra Kurniawan	91
7.	Faiz Dwi Kurniawan	91
8.	Faiz Ar Rasid	93
9.	Hafidz Wildan Pratama	85
10.	Hafiz Alfiando	92
11.	Indira Meida Khoirunisa	77
12.	Mahera Pratiwi	100
13.	Muhammad Malik Mahmud	90
14.	Muhammad Naufal Abiyan	99
15.	Naswa Oktavia	90
16.	Peggy Adinda Cahya	90
17.	Rasta Kinanti	93
18.	Reno Syahputra	95
19.	Sherin Aulia Putri	100
20.	Sherlyn Aulia Syifa	90
21.	Suci Maharani	97
22.	Syafira Azahri	85
jumlah		2037
Rata - rata		92,59

Lampiran 20 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI SD NEGERI 1 NAMPIREJO

LEMBAR OBSERVASI GURU 1

T.A 2024/204

Komponen	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	Membuka dengan salam, berdo'a, Menanyakan kondisi siswa, dan presensi			✓	
Menyampaikan Apersepsi dan Memotivasi siswa	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari				✓
	Menyampaikan manfaat pembelajaran, membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar.				✓
Kegiatan Inti					
Orientasi Masalah	Memberikan pertanyaan atau masalah				✓
	Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka dan membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah				✓
Mengorganisasi siswa untuk tanya jawab dan menemukan informasi	Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang akan di ajarkan				✓
	mendorong siswa dalam menyelidiki masalah dan menumukan informasi tentang pertanyaan yang di berikan guru			✓	
Membantu menyelidiki masalah secara kelompok.	Membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok			✓	
	Menjelaskan pembelajaran dengan media yang digunakan			✓	
	Membimbing siswa dalam mempraktekan media yang digunakan				✓
Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja	Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar Kerja peserta didik (LKPD)			✓	
	Membimbing siswa dalam mengembangkan atau membahas hasil kerja				✓
	Membimbing siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok			✓	
Menganalisis dan mengevaluasi	Membimbing siswa dalam menanggapi kelompok yang sedang presentasi hasil kerja kelompok			✓	
	Membimbing siswa dalam penguatan konsep				✓

proses pemecahan masalah	dari guru berdasarkan kegiatan belajar yang telah dilakukan				✓
Kegiatan Penutup					
Merangkum materi pembelajaran	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan materi yang telah di ajarkan				✓
Melakukan refleksi dan tindak lanjut	Mereview konsep materi yang telah diajarkan, membimbing siswa melakukan evaluasi diri menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				✓
Jumlah					63
Presentase					716%
<p>Pedoman paskoran 1 = kurang baik 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik</p>					
Wali Kelas IV  <u>Misgiati.S.Pd</u> Nip. 19780901 200804 2001					

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI SD NEGERI 1 NAMPIREJO**

LEMBAR OBSERVASI GURU II

T.A 2024/204

Komponen	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	Membuka dengan salam, berdo'a, Menanyakan kondisi siswa, dan presensi				✓
	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari				✓
Menyampaikan Apersepsi dan Memotivasi siswa	Menyampaikan manfaat pembelajaran, membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar.				✓
Kegiatan Inti					
Orientasi Masalah	Memberikan pertanyaan atau masalah				✓
	Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka dan membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah				✓
Mengorganisasi siswa untuk tanya jawab dan menemukan informasi	Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang akan di ajarkan				✓
	mendorong siswa dalam menyelidiki masalah dan menumukan informasi tentang pertanyaan yang di berikan guru				✓
Membantu menyelidiki masalah secara kelompok.	Membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok				✓
	Menjelaskan pembelajaran dengan media yang digunakan				✓
	Membimbing siswa dalam mempraktekan media yang digunakan				✓
Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja	Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar Kerja peserta didik (LKPD)				✓
	Membimbing siswa dalam mengembangkan atau membahas hasil kerja				✓
	Membimbing siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok				✓
Menganalisis dan mengevaluasi	Membimbig siswa dalam menanggapi kelompok yang sedang presentasi hasil kerja kelompok				✓
	Membimbing siswa dalam penguatan konsep				✓

proses pemecahan masalah	dari guru berdasarkan kegiatan belajar yang telah dilakukan			✓
Kegiatan Penutup				
Merangkum materi pembelajaran	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan materi yang telah di ajarkan			✓
Melakukan refleksi dan tindak lanjut	Mereview konsep materi yang telah diajarkan, membimbing siswa melakukan evaluasi diri terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			✓
Jumlah				64
Presentase				73,9%
<p>Pedoman paskoran 1 = kurang baik 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik</p>				
<p>Wali Kelas IV</p>  <p>Misgiati.S.Pd Nip. 19780901 200804 2001</p>				

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI SD NEGERI 1 NAMPIREJO**

LEMBAR OBSERVASI GURU III

T.A 2024/204

Komponen	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	Membuka dengan salam, berdo'a, Menanyakan kondisi siswa, dan presensi				✓
Menyampaikan Apersepsi dan Memotivasi siswa	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari				✓
	Menyampaikan manfaat pembelajaran, membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar.				✓
Kegiatan Inti					
Orientasi Masalah	Memberikan pertanyaan atau masalah				✓
	Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka dan membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah				✓
Mengorganisasi siswa untuk tanya jawab dan menemukan informasi	Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang akan di ajarkan				✓
	mendorong siswa dalam menyelidiki masalah dan menumukan informasi tentang pertanyaan yang di berikan guru				✓
Membantu menyelidiki masalah secara kelompok.	Membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok				✓
	Menjelaskan pembelajaran dengan media yang digunakan				✓
	Membimbing siswa dalam mempraktekan media yang digunakan				✓
Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja	Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar Kerja peserta didik (LKPD)				✓
	Membimbing siswa dalam mengembangkan atau membahas hasil kerja				✓
	Membimbing siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok				✓
Menganalisis dan mengevaluasi	Membimbig siswa dalam menanggapi kelompok yang sedang presentasi hasil kerja kelompok				✓
	Membimbing siswa dalam penguatan konsep				✓

proses pemecahan masalah	dari guru berdasarkan kegiatan belajar yang telah dilakukan			✓	
Kegiatan Penutup					
Merangkum materi pembelajaran	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan materi yang telah di ajarkan			✓	
Melakukan refleksi dan tindak lanjut	Mereview konsep materi yang telah diajarkan, membimbing siswa melakukan evaluasi diri menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			✓	
Jumlah					70
Presentase					795%
Pedoman paskoran 1 = kurang baik 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik					
Wali Kelas IV  <u>Misgiati.S.Pd</u> Nip. 19780901 200804 2001					

Lampiran 19 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 NAMPIREJO

LEMBAR OBSERVASI SISWA I

T.A 2024/2025

Nama Sekolah : Sd Negeri Nampirejo
 Hari / Tanggal : Kamis /24 Oktober 2024
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk :

berilah skor pada aspek penilaian siswa yang bersangkutan aktif sesuai dengan kriteria berikut

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

No.	Nama	kriteria								Jumlah skor
1.	Albi Fikri Julian	2	2	4	3	2	1	1	2	17
2.	Alesha Zahra Widiyari	2	2	3	1	2	1	1	2	14
3.	Andini Agustin	2	2	2	2	3	2	3	2	18
4.	Angel Selviani	2	2	3	3	4	3	2	2	21
5.	Azkie Nadira Fana	3	2	3	3	3	3	2	2	21
6.	Darian Putra Kurniawan	2	2	3	3	4	4	2	2	22
7.	Faiz Dwi Kurniawan	2	2	3	2	2	3	2	2	18
8.	Faiz Ar Rasid	2	3	4	2	2	3	2	3	21
9.	Hafidz Wildan Pratama	2	4	4	2	4	3	3	2	24
10.	Hafiz Alfiando	2	3	4	4	3	3	3	2	24
11.	Indira Meida Khoirunisa	3	2	4	3	2	2	3	2	21
12.	Mahera Pratiwi	3	2	2	3	3	4	2	2	19
13.	Muhammad Malik Mahmud	3	2	2	4	4	3	3	1	22
14.	Muhammad Naufal Abiyani	4	2	2	2	3	2	2	2	19
15.	Naswa Oktavia	4	2	3	2	3	3	3	2	22
16.	Peggy Adinda Cahya	4	3	2	2	3	3	3	2	22
17.	Rasta Kinanti	2	3	3	3	3	2	2	1	19
18.	Reno Syahputra	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19.	Sherin Aulia Putri	2	3	3	3	2	3	2	3	21

20.	Sherlyn Aulia Syifa	3	2	4	3	2	3	2	3	22
21.	Suci Maharani	3	2	4	3	2	2	2	3	21
22.	Syafira Azahri	3	2	3	4	2	2	3	4	
Jumlah									455	
presentase									64,6	

Keterangan penilaian :

1. Siswa berdoa, memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang akan disampaikan dan menganggapi pertanyaan dari guru
2. Menjawab pertanyaan dan mengekspresikan ide-ide secara terbuka yang mengarah pada masalah
3. Bertanggung jawab dalam menyelidiki masalah-masalah yang diberikan
4. Terbuka, demokrasi, aktif dalam pembelajaran
5. Bekerjasama, berdiskusi, dan berdialog dalam penyelesaian tugas-tugas antar siswa
6. Mampu mempraktekan media pembelajaran
7. Menanggapi kelompok yang sedang presentasi
8. Membuat kesimpulan yang mengarah pada pemecahan masalah

Batanghari, November 2024

Mahasiswa



Wiwik Sri Rahayu

NPM, 2101030031

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI I NAMPIREJO**

LEMBAR OBSERVASI SISWA II

T.A 2024/2025

Nama Sekolah : Sd Negeri Nampirejo
 Hari / Tanggal : Rabu / 30 Oktober 2024
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk :

berilah skor pada aspek penilaian siswa yang bersangkutan aktif sesuai dengan kriteria berikut

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

No.	Nama	kriteria								Jumlah skor
5.	Albi Fikri Julian	2	3	3	2	3	4	4	3	24
6.	Alesha Zahra Widiyari	3	3	2	3	4	3	4	2	24
7.	Andini Agustin	3	3	3	4	3	4	3	4	27
8.	Angel Selviani	4	2	4	3	4	3	2	3	25
5.	Azkie Nadira Fana	3	4	3	4	2	2	3	4	25
6.	Darian Putra Kurniawan	3	3	3	3	3	4	4	3	26
7.	Faiz Dwi Kurniawan	3	2	2	4	3	3	3	4	24
8.	Faiz Ar Rasid	2	3	3	3	4	2	4	3	24
9.	Hafidz Wildan Pratama	2	2	4	2	2	3	3	4	22
10.	Hafiz Alfiando	3	3	3	4	3	2	3	3	24
11.	Indira Meida Khoirunisa	3	2	3	3	3	3	3	2	22
12.	Mahera Pratiwi	2	4	2	4	4	4	4	3	27
13.	Muhammad Malik Mahmud	3	2	2	3	3	3	3	3	22
14.	Muhammad Naufal Abiyani	3	3	3	2	3	2	4	4	24
15.	Naswa Oktavia	4	2	4	3	4	4	2	3	26
16.	Peggy Adinda Cahya	4	3	3	4	2	3	3	3	25
17.	Rasta Kinanti	3	4	2	3	3	4	4	4	27
18.	Reno Syahputra	4	3	3	3	2	3	3	3	24
19.	Sherin Aulia Putri	4	2	4	2	3	4	3	2	24

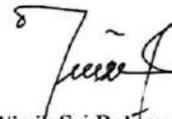
20.	Sherlyn Aulia Syifa	3	3	3	4	2	2	2	3	22
21.	Suci Maharani	3	2	2	3	3	2	3	4	23
22.	Syafira Azahri	3	3	3	2	2	2	2	3	21
Jumlah										532
presentase										75,6

Keterangan penilaian :

5. Siswa berdoa, memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang akan disampaikan dan menganggapi pertanyaan dari guru
6. Menjawab pertanyaan dan mengekspresikan ide-ide secara terbuka yang mengarah pada masalah
7. Bertanggung jawab dalam menyelidiki masalah-masalah yang diberikan
8. Terbuka, demokrasi, aktif dalam pembelajaran
9. Bekerjasama, berdiskusi, dan berdialog dalam penyelesaian tugas-tugas antar siswa
10. Mampu mempraktekan media pembelajaran
11. menanggapi kelompok yang sedang presentasi
12. membuat kesimpulan yang mengarah pada pemecahan masalah

Batanghari, November 2024

Mahasiswa



Wiwik Sri Rahayu

NPM, 2101030031

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 NAMPIREJO**

LEMBAR OBSERVASI SISWA III

T.A 2024/2025

Nama Sekolah : Sd Negeri Nampirejo
 Hari / Tanggal : Rabu / 8 November
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk :

berilah skor pada aspek penilaian siswa yang bersangkutan aktif sesuai dengan kriteria berikut

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

No.	Nama	kriteria								Jumlah skor
9.	Albi Fikri Julian	3	2	3	3	3	3	3	4	24
10.	Alesha Zahra Widiyari	4	3	4	3	4	3	4	4	29
11.	Andini Agustin	3	2	3	2	3	4	3	4	24
12.	Angel Selviani	4	3	4	4	4	3	3	3	28
5.	Azkie Nadira Fana	3	3	3	3	3	3	4	4	26
6.	Darian Putra Kurniawan	3	4	4	4	3	4	3	3	28
7.	Faiz Dwi Kurniawan	3	3	2	3	4	3	2	4	24
8.	Faiz Ar Rasid	3	4	3	2	4	4	3	3	26
9.	Hafidz Wildan Pratama	3	3	4	3	4	3	4	4	28
10.	Hafiz Alfiando	3	2	3	4	4	4	3	4	27
11.	Indira Meida Khoirunisa	3	4	4	3	3	4	4	4	29
12.	Mahera Pratiwi	3	3	3	4	4	4	3	4	28
13.	Muhammad Malik Mahmud	4	4	4	3	3	3	4	4	29
14.	Muhammad Naufal Abiyani	3	2	3	4	4	3	4	4	27
15.	Naswa Oktavia	4	3	2	3	4	4	2	3	27
16.	Peggy Adinda Cahya	2	4	4	4	4	2	4	3	27
17.	Rasta Kinanti	3	3	3	3	3	4	4	4	27
18.	Reno Syahputra	4	3	4	4	4	3	4	3	29
19.	Sherin Aulia Putri	3	4	3	3	3	3	4	3	26

20.	Sherlyn Aulia Syifa	3	3	2	3	4	4	3	3	25
21.	Suci Maharani	3	3	2	3	3	3	3	4	24
22.	Syafira Azahri	4	4	2	4	4	4	4	3	29
Jumlah										59
presentase										83,9

Keterangan penilaian :

5. Siswa berdoa, memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang akan disampaikan dan menganggapi pertanyaan dari guru
6. Menjawab pertanyaan dan mengekspresikan ide-ide secara terbuka yang mengarah pada masalah
7. Bertanggung jawab dalam menyelidiki masalah-masalah yang diberikan
8. Terbuka, demokrasi, aktif dalam pembelajaran
9. Bekerjasama, berdiskusi, dan berdialog dalam penyelesaian tugas-tugas antar siswa
10. Mampu mempraktekan media pembelajaran
11. menanggapi kelompok yang sedang presentasi
12. membuat kesimpulan yang mengarah pada pemecahan masalah

Batanghari, November 2024

Mahasiswa



Wiwik Sri Rahayu

NPM, 2101030031

Lampiran 20 Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3704/In.28/J/TL.01/07/2024

Lampiran :-

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SD NEGERI 1

NAMPIREJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WIWIK SRI RAHAYU**
 NPM : 2101030031
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
 TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
 MATEMATIKA SISWA KELAS IV**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 NAMPIREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juli 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 21 Surat Balasan Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 NAMPIREJO
KECAMATAN BATANG HARI**

Alamat : Jln. Kopten Harun 47a Nampirejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Post 34181

NOMOR : 422/045/11.KORWIL.06/SDN.1.47/2024
Lampiran :
Perihal : Surat Pemberian izin Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
DI
Tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat perihal IZIN PRA SURVEY No. 3704/in.28/J/TL.01/07/2024 tentang pelaksanaan dalam rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh :

Nama : WIWIK SRI RAHAYU
NPM : 2101030031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS IV

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan diatas benar melaksanakan Pra Survey dengan ketentuan yang berlaku

Demikian surat pemberian Izin Pra Survey di sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Nampirejo, 05 Agustus 2024
Kepala SDN 1 NAMPIREJO



PURWANTINI S.Pd
NIP. 19650806 198712 2 001

Lampiran 22 SK Penunjukan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5003/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: WIWIK SRI RAHAYU
NPM	: 2101030031
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101030031>.
Token = 2101030031

Lampiran 23 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. B-5106/In 28/D.1/TL.01/11/2024

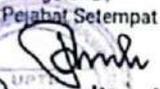
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : WIWIK SRI RAHAYU
NPM : 2101030031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 NAMPIREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 November 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Purwanti, S.Pd
NIP. 19650806 19812 200

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 24 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5107/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 NAMPIREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5106/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 07 November 2024 atas nama saudara:

Nama : WIWIK SRI RAHAYU
NPM : 2101030031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 NAMPIREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 NAMPIREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 25 Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI I NAMPIREJO
KECAMATAN BATANG HARI**

Alamat : Jln. Kapten Harim 47a Nampirejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Post 34181

No : 422/ /11.UPTD.06/SDN.1.47/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO
Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomer: B-5106/In.28/D.1/TL.01/11/2024 perihal : Permohonan Izin Research/Survey, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	NPM	Program Studi
WIWIK SRI RAHAYU	2101030031	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diberikan izin untuk melaksanakan Research/Survey di UPTD SDN 1 Nampirejo dengan judul penelitian **Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Nampirejo**

Demikian surat pemberitahuan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD SDN 1 Nampirejo



PURWANTINI .S.Pd

NIP. 19650806 198712 2 001

Lampiran 26 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-79/In.28/S/U.1/OT.01/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WIWIK SRI RAHAYU
NPM : 2101030031
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGM

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya



Metro, 28 Februari 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M. Hum., D.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 27 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Wiwik Sri Rahayu
NPM : 2101030031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 NAMPIREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Maret 2025

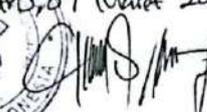
Ketua Program Studi PGMI

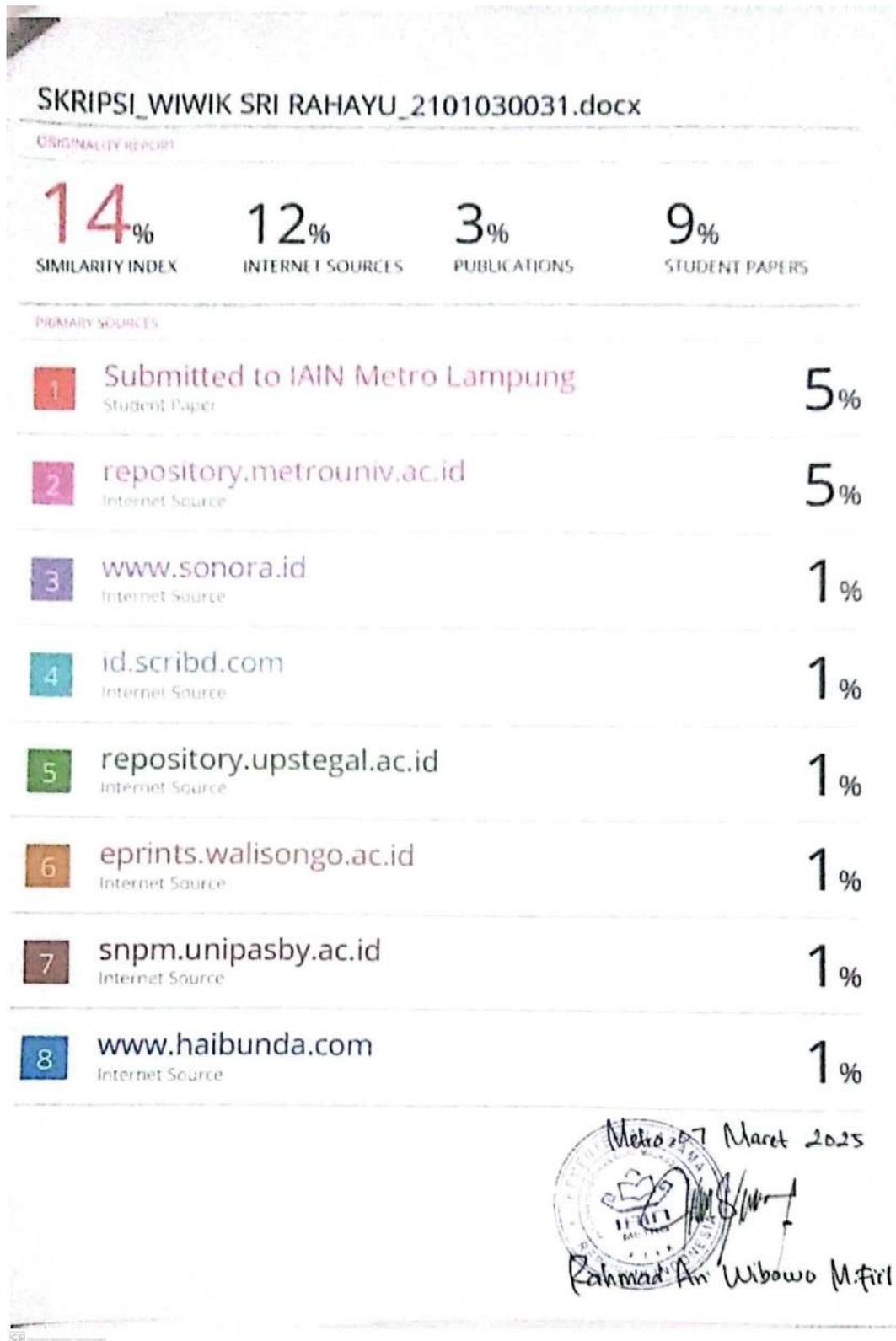
Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003 f

Lampiran 28 Keterangan Lulus Plagiasi Turnitin

SKRIPSI_WIWIK SRI
RAHAYU_2101030031.docx
by Turnitin ID

Submission date: 06-Mar-2025 04:33PM (UTC-0600)
Submission ID: 2592398304
File name: SKRIPSI_WIWIK_SRI_RAHAYU_2101030031.docx (7.99M)
Word count: 24026
Character count: 138305

Metro, 07 Maret 2025

Rahmad An Wibow, M. #1



Lampiran 29 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Wiwik Sri Rahayu
 NPM : 2101030031

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23 Juni 2024.		Perubahan bab I, II, III => Sistematika Penulisan => Rumusan Paragraf => Rumusan Kalimat.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41796, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Wiwik Sri Rahayu
 NPM : 2101030031

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8-8-2024		Ace Bab [1/1/1] di susun sru [1/2/3/4/5] berpikir	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Ed.
 NIP. 19800607 200312 2 003



Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19810417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wiwik Sri Rahayu
NPM : 2101030031

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/10 2024	Perbaiki APD. => Rambuatan tes untuk Treatment dibedakan.. => Rambuatan soal/indikator dibuat bervariasi, ada mudah sukar dan Rny...	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

[Signature]

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 005



Dosen Pembimbing

[Signature]

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wiwik Sri Rahayu
NPM : 2101030031

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4-11-24 Kum.	ACE APD dan Pundalam Bab III <hr/> Salahkah bentu sika sunnah di uskapi?	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



Dosen Pembimbing

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wiwik Sri Rahayu
NPM : 2101030031

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	12-2-2015	Perbaiki bab IV hasil revisi. 1=> Perbaiki pada tabel Observasi guru. => Perbaiki tabel observasi siswa.	
	15-2-2015	Perbaiki Bab IV. => kolom pada tabel observasi guru dibuat sesuai dg contoh yg ada.	



Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wiwik Sri Rahayu
NPM : 2101030031

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17-2-2025 Senin	ke Bab II	
	Jumat 21-2-2024	Bimbingan Bab II. buku hasil Rumpak - => Kesimpulan hrs. sesuai dg bunyi pd Rumpak - => Saran hasil yg sifatnya membaca	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wiwik Sri Rahayu
NPM : 2101030031

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 27-2-25	Ace Bab II	
	Senin 3-3-25	TTd Persukhyan dan Noto Duro Lengkap dengan Syarat meliputi Syarat Syarat umum	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Afriyanti, M.Pd
NIP. 19800602200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Prvantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Lampiran 30 lembar siswa mengerjakan soal pretes

Handwritten student work showing division problems and their solutions:

1. $10 \overline{) 872}$
 $\underline{80}$
 72
 $\underline{72}$
 0
 (2)

2. $20 \overline{) 690}$
 $\underline{40}$
 30
 $\underline{30}$
 0
 (1)

3. $30 \overline{) 440}$
 $\underline{30}$
 140
 $\underline{120}$
 20
 $\underline{20}$
 0
 (1)

4. $40 \overline{) 399}$
 $\underline{320}$
 79
 $\underline{80}$
 -1
 0
 (3)

5. $50 \overline{) 342}$
 $\underline{300}$
 42
 $\underline{40}$
 2
 $\underline{20}$
 0
 (3)

6. $60 \overline{) 6432}$
 $\underline{360}$
 2832
 $\underline{2400}$
 432
 $\underline{420}$
 12
 $\underline{120}$
 0
 (2)

7. $70 \overline{) 536}$
 $\underline{350}$
 186
 $\underline{140}$
 46
 $\underline{42}$
 4
 sisa (3)

8. $80 \overline{) 51}$
 $\underline{40}$
 11
 $\underline{80}$
 31
 $\underline{24}$
 7
 sisa (3)

9. $90 \overline{) 37}$
 $\underline{180}$
 197
 $\underline{180}$
 17
 $\underline{18}$
 -1
 0
 sisa (3)

10. $100 \overline{) 445}$
 $\underline{400}$
 45
 $\underline{40}$
 5
 $\underline{4}$
 1
 $\underline{100}$
 0
 (3)

Jawaban #1-10

$$\textcircled{1} \begin{array}{r} 9 \\ 8 \overline{) 72} \\ \underline{72} \\ 0 \end{array} \quad \textcircled{9}$$

$$\textcircled{2} \begin{array}{r} 15 \\ 6 \overline{) 90} \\ \underline{6} \\ 30 \\ \underline{30} \\ 0 \end{array} \quad \textcircled{9}$$

$$\textcircled{3} \begin{array}{r} 10 \\ 4 \overline{) 40} \\ \underline{4} \\ 0 \\ \underline{0} \\ 0 \end{array} \quad \textcircled{3}$$

$$\textcircled{3} \begin{array}{r} 33 \\ 3 \overline{) 99} \\ \underline{9} \\ 9 \\ \underline{9} \\ 0 \end{array} \quad \textcircled{3}$$

$$\begin{array}{r} 14 \\ 3 \overline{) 42} \\ \underline{3} \\ 12 \\ \underline{12} \\ 0 \end{array} \quad \text{sisah 1} \quad \textcircled{3}$$

$$\begin{array}{r} 60 \\ 3 \overline{) 180} \\ \underline{30} \\ 0 \\ \underline{0} \\ 0 \end{array} \quad \textcircled{2}$$

$$\begin{array}{r} 100 \\ 3 \overline{) 300} \\ \underline{30} \\ 0 \end{array} \quad \text{7 Sisah 1} \quad \textcircled{3}$$

$$8.5 \overline{) 51} \begin{array}{r} 12 \\ \underline{5} \\ 10 \\ \underline{10} \\ 0 \end{array} \quad \textcircled{1}$$

$$9.5 \overline{) 37} \begin{array}{r} 4 \\ \underline{35} \\ 2 \end{array} \quad \text{Sisah 2} \quad \textcircled{3}$$

$$10.4 \overline{) 45} \begin{array}{r} 11 \\ \underline{4} \\ 5 \end{array} \quad \text{Sisah 1} \quad \textcircled{3}$$

Lampiran 31 lembar siswa mengerjakan soal postes

SOAL POSTES

Satuan Pendidikan: SD Negeri 1 Nampirejo

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semaester : IV/ 1

Jumlah Soal : 10 soal

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama : alesh a zah ra w.

No. Absen : 2 / (dua)

Petunjuk Umum

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda kedalam lembar jawab yang telah tersedia
3. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
4. Periksaah pekerjaanmu sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Tentukan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut!
- c. Temukan jawaban untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus tersebut!
- d. Periksaah kembali jawabanmu dengan memberikan kesimpulan jawabanmu!

SOAL

1. Ayu memiliki 42 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 3 orang temannya yaitu Bani, Rima dan Nina. Lalu berapa banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Ayu?
 - a. Diketahui 42 buah duku dan 3 teman Beni
Ditanya berapa banyak buah duku yg diterima oleh teman ayu
 - b. Rumus jumlah buah duku : teman Beni =
berapa banyak buah duku yg diterima temannya
 - c. Jawab : $42 : 3 = 14$
 - d. Kesimpulan jadi banyak buah duku yg diterima teman Beni 14 buah

$$\begin{array}{r} 14 \\ 3 \overline{) 42} \\ \underline{3} \\ 12 \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}$$

2. Pak Bani pada minggu ini telah memetik 99 buah kelapa dari kebunnya ia memasukkan buah kelapa tersebut ke dalam 3 keranjang dengan jumlah sama rata. Lalu hitunglah berapa jumlah kelapa pak Bani pada setiap keranjang?

a. Diketahui 99 buah kelapa dan 3 keranjang

Ditanya berapa jumlah kelapa pak Bani pada setiap keranjang

b. Rumus $\frac{\text{jumlah buah kelapa}}{\text{banyak buah kelapa yg disetiap keranjang}} =$

$$\begin{array}{r} 33 \\ 3 \overline{)99} \\ \underline{9} \\ 9 \\ \underline{9} \\ 0 \end{array}$$

c. Jawab $99 : 3 = 33$

d. Kesimpulan jadi banyak yg dimasukkan disetiap keranjang adalah 33

3. Pada hari minggu Alya dan ketiga temannya pergi ke toko alat tulis. Mereka membeli buku, pensil dan penghapus. Jika 1 lusin buku berisi 10 buku, 1 lusin pensil berisi 20 pensil dan 1 lusin penghapus berisi 10. Lalu mereka ingin membagi sama rata alat tulis tersebut. Berapakah masing – masing alat tulis yang mereka dapatkan jika di bagi sama rata?

a. Diketahui 1 lusin buku = 10 1 lusin pensil = 20 1 lusin Penghapus = 10

Ditanya berapa masing – masing alat tulis yg mereka dapatkan

b. Rumus $\frac{\text{alat tulis}}{\text{teman}} = \text{banyak alat tulis}$

$$\begin{array}{r} 10 \\ 4 \overline{)40} \\ \underline{40} \\ 0 \\ \underline{0} \\ 0 \end{array}$$

c. Jawab $40 : 4 = 10$

d. Kesimpulan jadi banyak alat tulis yg diterima oleh teman alya dan alya adalah 10

4. Oki adalah seorang penjual buku dekat sekolah. Hari ini Oki mendapat pesanan 90 buku yang harus dikirim keluar kota. Ia kemudian mengemas buku tersebut ke dalam 6 kardus dengan jumlah sama. Lalu berapa isi buku yang ia masukan kedalam setiap kardus?

a. Diketahui 90 buku dan 6 kardus

Ditanya berapa isi buku yg ia masukan kedalam setiap kardus

b. Rumus $\frac{\text{jumlah buku}}{\text{jumlah kardus}} = \text{banyak buku}$

c. Jawab $90 : 6 = 30$

d. Kesimpulan jadi banyak buku yg dimasukkan kedalam kardus 30

$$\begin{array}{r} 15 \\ 6 \overline{)90} \\ \underline{6} \\ 30 \\ \underline{30} \\ 0 \end{array}$$

SOAL POSTES

Satuan Pendidikan: SD Negeri 1 Nampirejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/ 1
 Jumlah Soal : 10 soal
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama : Sherin a.p
 No. Absen : 19

Petunjuk Umum

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda kedalam lembar jawab yang telah tersedia
3. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
4. Periksaah pekerjaanmu sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Tentukan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut!
- c. Temukan jawaban untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus tersebut!
- d. Periksaah kembali jawabanmu dengan memberikan kesimpulan jawabanmu!

SOAL

1. Ayu memiliki 42 buah duku yang ia petik dari kebun di belakang rumahnya. Kemudian, ia akan membagikannya sama banyak kepada 3 orang temannya yaitu Bani, Rima dan Nina. Lalu berapa banyak buah duku yang diterima oleh masing-masing teman Ayu?

- 1
2
—
8
2
0
10
- a. Diketahui Ayu memiliki 42 buah duku dan 3 orang temannya
 Ditanya berapa banyak buah duku yang diterima masing-masing teman
 - b. Rumus 42 buah duku dibagi dengan 3 orang
= berapa buah duku yang diterima masing-masing
 - c. Jawab 14 buah
 - d. Kesimpulan 42 buah duku akan dibagi dengan 3 orang
ayu akan

2. Pak Bani pada minggu ini telah memetik 99 buah kelapa dari kebunnya ia memasukkan buah kelapa tersebut ke dalam 3 keranjang dengan jumlah sama rata. Lalu hitunglah berapa jumlah kelapa pak Bani pada setiap keranjang?
- a. Diketahui 99 buah kelapa dan 3 keranjang
Ditanya berapa jumlah kelapa Pak Bani pada setiap keranjang?
- b. Rumus $99 \div 3 = 33$
 $= \text{buah kelapa setiap keranjang}$
- c. Jawab $99 \div 3 = 33$
- d. Kesimpulan Jadi buah kelapa setiap keranjang ada 33
3. Pada hari minggu Alya dan ketiga temannya pergi ke toko alat tulis. Mereka membeli buku, pensil dan penghapus. Jika 1 lusin buku berisi 10 buku, 1 lusin pensil berisi 20 pensil dan 1 lusin penghapus berisi 10. Lalu mereka ingin membagi sama rata alat tulis tersebut. Berapakah masing – masing alat tulis yang mereka dapatkan jika di bagi sama rata?
- a. Diketahui 1 lusin buku = 10 buku dan 1 lusin penghapus
Ditanya berapa masing – masing alat tulis yang didapat?
- b. Rumus $10 \text{ buku} + 20 \text{ pensil} + 10 \text{ penghapus} = 3 \text{ temannya} = \text{jumlah}$
- c. Jawab $10 + 20 + 10 = 40 \div 3 = 10$
- d. Kesimpulan Jadi alat tulis jika dibagi sama – rata ada 10
4. Oki adalah seorang penjual buku dekat sekolah. Hari ini Oki mendapat pesanan 90 buku yang harus dikirim keluar kota. Ia kemudian mengemas buku tersebut ke dalam 6 kardus dengan jumlah sama. Lalu berapa isi buku yang ia masukan kedalam setiap kardus?
- a. Diketahui 90 buku dan 6 kardus
Ditanya berapa isi buku yang ia masukan ke dalam kardus?
- b. Rumus $90 \text{ buku} \div 6 \text{ kardus} = \text{kardus setiap buku}$
- c. Jawab $90 \div 6 = 15$
- d. Kesimpulan Jadi buku yang ia masukan ke dalam kardus ada 15

Lampiran 33 Dokumentasi





Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wiwik Sri Rahayu lahir di Nampirejo 04 Oktober 2002, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Dawan dan Ibu Sumini. Memiliki 3 saudara 1 laki laki dan 1 perempuan

Menempuh pendidikan di TK Aisyah dan selesai pada tahun 2009, lalu melanjutkan ke SD Negeri 1 Nampirejo selesai pada tahun 2015, kemudian meneruskan ke SMP Darul Ulum Sekampung sampai tahun 2018, selanjutnya ke Madrasah Aliyah 05 Sekampung sampai 2021, dan akhirnya meneruskan pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.